

Mewujudkan Lingkungan Berkualitas



Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan bukanlah pilihan, melainkan sebuah komitmen dan bagian dari strategi bisnis. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan krisis sumber daya, kami berkomitmen untuk mengambil peran aktif melalui kebijakan dan aksi nyata yang berdampak. [\[QJK E.5\]](#)

Prinsip kehati-hatian menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan lingkungan hidup, dengan tujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Selaras dengan prinsip kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan global, Perusahaan mengadopsi berbagai kebijakan dan inisiatif yang dirancang untuk memitigasi dampak negatif dari operasional bisnis, sekaligus menciptakan dampak positif bagi ekosistem. Kebijakan tersebut mencakup pendekatan berbasis sains, tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab, serta keterlibatan aktif bersama pemangku kepentingan.

Komitmen kami diwujudkan melalui serangkaian upaya yang menyeluruh dan terintegrasi, mulai dari penggunaan material yang lebih bijak, efisiensi energi dalam proses produksi, hingga pengendalian konsumsi energi dan emisi. Perusahaan juga terus memperkuat strategi mitigasi perubahan iklim melalui penerapan inovasi dan teknologi ramah lingkungan yang relevan. Di sisi lain, Perusahaan secara konsisten menjalankan pendekatan holistik dalam pengelolaan air dengan

target untuk mencapai *Positive Water Impact*, serta menjaga keseimbangan ekosistem melalui pelestarian keanekaragaman hayati.

Gerakan #BijakBerplastik menjadi salah satu simbol komitmen bersama untuk mendorong perubahan perilaku konsumsi plastik, membangun ekosistem pengelolaan plastik yang berkelanjutan, mengurangi dampak pencemaran plastik, dan mendorong ekonomi sirkular. Bersamaan dengan itu, pengelolaan limbah dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab, dilengkapi dengan saluran pengaduan lingkungan yang terbuka dan responsif. Semua ini dilakukan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi karena Perusahaan percaya bahwa keberhasilan bisnis sangat bergantung pada keberlanjutan lingkungan tempat Perusahaan bertumbuh.

Lebih jauh, Grup Danone di Indonesia memperluas dampak melalui kolaborasi lintas sektor guna mendorong pengembangan dan penerapan teknologi ramah lingkungan, baik di tingkat industri, komunitas, maupun rantai pasok. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari solusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan. Dengan seluruh upaya ini, kami tidak hanya berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan bisnis, tetapi juga berkontribusi aktif dalam membangun masa depan yang lebih lestari.

Bijak Menggunakan Material [OJK F.5]

Sebagai bagian dari Pilar Inovasi pada Gerakan #BijakBerplastik, Perusahaan berambisi menciptakan kemasan yang 100% dapat digunakan kembali, didaur ulang, atau terurai secara alami. Untuk mewujudkan hal ini, Perusahaan terus melakukan penelitian dan inovasi untuk mendorong penggunaan kemasan sirkular serta menciptakan dampak positif bagi lingkungan.

Kami merancang dan memproduksi kemasan botol plastik yang terbuat dari bahan baku yang mengandung *recycled* PET (rPET). Botol yang mengandung rPET ini diproduksi dengan teknologi terbaru dan sesuai dengan standar kualitas pangan, sehingga tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga telah lulus standar kualitas dari BPOM, SNI, dan Sertifikasi Halal dari Pemerintah Indonesia.

AQUA Life

Sebagai bukti nyata dari komitmen Danone untuk mengatasi sampah plastik, AQUA meluncurkan AQUA LIFE, sebuah inovasi kemasan botol pertama di Indonesia yang terbuat dari 100% bahan daur ulang dan 100% dapat didaur ulang.

Diluncurkan pertama kali di Bali pada akhir tahun 2018, AQUA bertekad menjadi perusahaan yang menghasilkan produk dengan kemasan 100% sirkular. Komitmen ini diwujudkan dengan memperluas distribusi AQUA LIFE ke Jakarta pada pertengahan tahun 2019.

AQUA Cube

AQUA Cube hadir dengan ukuran praktis, 220ml, sepenuhnya dapat didaur ulang, tanpa sedotan, tanpa label, atau tutup yang disegel panas, sehingga memudahkan pengumpulan, daur ulang, dan meningkatkan nilai bagi pemulung.

Ini adalah salah satu komitmen AQUA kepada Indonesia sebagai bagian dari #BijakBerplastik untuk mencapai kemasan yang sepenuhnya sirkular pada tahun 2025 dengan memperkenalkan produk yang ramah lingkungan dan praktis bagi konsumen dan komunitasnya.

Ukuran yang praktis ini bisa digunakan dalam berbagai kesempatan: di rumah, saat bepergian, dibawa ke tempat kerja atau sekolah, atau dibawa ke acara kumpul-kumpul, sehingga menghemat biaya dan pada akhirnya mengurangi sampah plastik yang tidak perlu.

AQUA Returnable Glass Bottle

Pada tahun ini, Danone-AQUA kembali memproduksi air minum dalam kemasan botol kaca yang dinamakan AQUA RGB (*Returnable Glass Bottle*). Dengan menerapkan model bisnis penggunaan ulang, botol kaca ini akan dikumpulkan kembali setelah digunakan, kemudian didekontaminasi untuk memastikan kebersihan, dan akhirnya diisi kembali di pabrik AQUA.

Melalui model bisnis ini, kita dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan selama proses produksi botol kaca baru, sambil juga mengurangi penggunaan material sekali pakai.

RGB diproduksi dengan proses pengolahan yang terjaga dari sumber air pegunungan hingga ke pengemasan produk sesuai dengan standar kualitas AQUA, sehingga kualitas produk terjaga dan aman dikonsumsi.

Proses pembuatan RGB melalui dua tahapan inspeksi otomatis yang menggunakan alat *Empty Bottle Inspection* dan *Full Bottle Inspection*. Produk RGB juga diinspeksi secara manual oleh *visual inspector* untuk memastikan tidak ada cacat pada botol. RGB kosong yang telah digunakan dapat dijual kembali melalui tim *sales* AQUA.

AQUA 600 ml rPET

Danone-AQUA terus berinovasi dengan meluncurkan kemasan khusus AQUA 600 ml untuk daerah Bali pada tahun 2020. Kemasan khusus ini dapat dikenali dari labelnya yang bertanda dua panah melingkar, yang melambangkan bahwa botol tersebut 100% terbuat dari PET bahan daur ulang dan 100% bisa didaur ulang.

MIZONE

Mizone merupakan produk minuman isotonik yang kemasannya telah mengandung 96% bahan PET daur ulang hingga 100% dan bisa didaur ulang.

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume [GRI 301-1] [GRI 301-2]

Sebagai komponen utama dalam produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), air memiliki peran yang sangat krusial di Danone-AQUA. Oleh karena itu, kami menerapkan standar ketat dalam pemilihan sumber air dengan mengacu pada sembilan kriteria utama, melalui lima tahapan, serta satu tahun penelitian guna memastikan kualitas yang terbaik. [GRI 3-3]

Melalui riset mendalam, kami meluncurkan beberapa inovasi, khususnya dalam penggunaan material kemasan yang lebih berkelanjutan, yaitu penggunaan bahan daur ulang PET (*recycled* PET) dalam kemasan produk Danone-AQUA. Informasi mengenai persentase serta daftar produk yang telah mengadopsi material daur ulang dapat dilihat pada tabel berikut:

Bahan Baku- WATER

No.	Bahan Material (Bahan Baku Produksi)	Satuan	Volume	
			Terbarukan	Tidak Terbarukan
1.	Air	%	100	0

No.	Bahan Material untuk Kemasan	Satuan	Volume	
			Recycle Content	Virgin Material
1.	Plastik untuk Kemasan Produk Divalidasi oleh BRIN dan KLH sebagai <i>Recyclable Material</i>			
	AQUA 600 ml, AQUA 1500 ml	%	35	65
	Mizone Divalidasi oleh BRIN* dan KLH sebagai <i>Recyclable Material</i> dan 96 mengandung materi <i>Recycle Content</i>	%	96	4
	AQUA 600 ml rPET khusus Bali dan AQUALIFE Divalidasi oleh BRIN dan KLH sebagai <i>Recyclable Material</i> dan 100% <i>Recycle Content</i>	%	100	0
2.	Karton	%	100	0

*Aktual 2024 sebesar 96%, sedangkan sertifikasi BRIN sebesar 50% yang diterbitkan pada 2023 saat ini dalam proses pembaruan.

Di Danone SN Indonesia, kami mengutamakan keberlanjutan dalam penggunaan bahan baku untuk produk kami. Bahan baku utama yang digunakan meliputi *dairy*, maltodekstrin, minyak lemak, dan *premix*.

Kami juga berkomitmen pada praktik ramah lingkungan dengan menggunakan 100% kertas daur ulang untuk kemasan karton dan kotak lipat produk Danone SN Indonesia. Langkah ini merupakan bagian dari upaya kami untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung ekonomi sirkular. Dengan demikian, kami terus berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam sekaligus memastikan kualitas produk tetap terjaga.

Bahan Baku-SN

No.	Bahan Material (Bahan Baku Produksi)	Satuan	Volume	
			Terbarukan	Tidak Terbarukan
1.	<i>Powder milk</i>	%	100	0
2.	<i>Fresh Milk</i>	%	100	0

No.	Bahan Material untuk Kemasan	Satuan	Volume	
			Recycle Content	Virgin Material
1.	<i>Aluminium Foil</i>	%	0	100
2.	Kertas untuk <i>Folding Box</i>	%	100	0
3.	Karton <i>Box</i>	%	100	0

Mitigasi Perubahan Iklim

Pemanasan global telah menghadirkan tantangan nyata yang mengancam kualitas hidup dan keseimbangan ekosistem di bumi. Dampaknya semakin terasa, mulai dari gangguan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya, kekeringan yang berkepanjangan, penurunan produktivitas pertanian, hingga ancaman kerusakan ekosistem lingkungan. Situasi ini menuntut keterlibatan aktif seluruh elemen, termasuk sektor bisnis, dalam mengambil langkah nyata untuk menekan laju perubahan iklim.

Grup Danone di Indonesia menanggapi tantangan ini melalui komitmen jangka panjang terhadap efisiensi energi dan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perusahaan menargetkan pencapaian emisi nol bersih (*net zero emission*) pada tahun 2050 sebagai bagian dari tanggung jawab iklim global. Untuk itu, berbagai inisiatif diterapkan secara konsisten, mulai dari peningkatan efisiensi energi di pabrik, pemanfaatan energi terbarukan, inovasi kemasan yang lebih ramah lingkungan, optimalisasi sistem distribusi, hingga pengelolaan kemasan plastik pasca-konsumsi.

Selain operasional internal, kami juga memastikan bahwa seluruh rantai pasok mendukung praktik yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.








Salah satu contohnya adalah penerapan standar *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dalam pengadaan bahan baku minyak kelapa sawit di Danone SN Indonesia, untuk memastikan bahwa tidak ada praktik deforestasi yang terjadi dalam prosesnya. Sepanjang 2024, kami mencatat sebanyak 100% sumber bahan baku berstandar RSPO. **[GRI 3-3]**

Upaya Efisiensi Energi **[OJK F.7]**

Ketergantungan terhadap bahan bakar fosil sebagai sumber energi utama telah menjadi salah satu pemicu terbesar emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang mempercepat laju pemanasan global. Menyadari hal ini, Grup Danone di Indonesia menempatkan efisiensi energi sebagai pilar penting dalam operasional yang berkelanjutan. Kami secara konsisten melakukan perbaikan dalam proses produksi dan sistem utilitas untuk menekan konsumsi energi secara signifikan. Sejak tahun 2017, Perusahaan juga telah memulai transisi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT), sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam mengurangi emisi dan memperkuat ketahanan iklim.

Inisiatif Pengurangan Energi	Danone-AQUA	Danone SN Indonesia
Efisiensi Energi	<ul style="list-style-type: none">Pengaturan tekanan udara pada mesin <i>blowing</i>.Peningkatan peralatan pemanas untuk mesin yang lebih bersih.Otomatisasi dan kontrol terintegrasi untuk beberapa kompresor.	<ul style="list-style-type: none">Mengganti mesin silo besar dengan yang lebih kecil.Mengurangi jumlah motor pendingin mesin.Proses <i>Cleaning in Place</i> (CIP) yang lebih efisien.Mengurangi daya mesin pendingin.
Energi Terbarukan	Instalasi Panel surya	Pembangunan fasilitas <i>Boiler</i> biomassa
<i>Green Office</i>	<ul style="list-style-type: none">Mengatur suhu standar <i>Air Conditioner</i> (AC) dan memasang lampu dengan efek pencahayaan otomatis.Penggunaan air yang efisien dengan memasang keran dengan sensor.Pengelolaan sampah dengan memilah dan mengolahnya bekerja sama dengan mitra yang ditunjuk.Kampanye efisiensi energi, bijak menggunakan air, dan pengelolaan limbah terpisah untuk karyawan dan tamu di kantor.	
Inovasi Proses Produksi di Area <i>Wet Line</i> melalui Proyek CIP <i>Compliance</i>	Penggantian komponen yang membutuhkan daya energi besar seperti <i>Mix Storage Tank</i> (MST) dan sistem pemanas berbasis <i>Direct Steam Injection</i> (DSI) dengan <i>Tubular Heat Exchanger</i> (THE). Penggantian DSI dengan THE dilakukan karena THE menawarkan efisiensi energi yang lebih tinggi, kontrol suhu yang lebih presisi, serta kepatuhan yang lebih baik terhadap standar global.	
Audit Energi	Melakukan audit energi yang lebih intensif di seluruh pabrik untuk mendorong kesadaran perilaku hemat energi oleh karyawan dan mengganti mesin dengan yang lebih efisien energi.	

Berikut pencapaian kami dalam pengurangan energi:

	Boiler Biomassa	Mengurangi emisi karbon sebesar 8.300 ton CO₂ dan mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari proses produksi di Pabrik Prambanan hingga 32% . Selain itu, dapat mengurangi hingga 90% efek emisi karbon selama proses uap.
	Tubular Heat Exchanger	Mengurangi konsumsi listrik dengan proyeksi total pengurangan emisi karbon mencapai 2.265 ton CO₂ per tahun.
	Pemasangan Panel Surya	Panel surya dengan kapasitas 8,8 MWp mengurangi emisi sebesar 9.608 ton CO₂ .
	Efisiensi Energi	Pengurangan intensitas energi sebesar 2,4% .
	Energi Terbarukan	>50% penggunaan listrik kami berasal dari sumber energi terbarukan.
	Model Bisnis Guna Ulang	Emisi 83% lebih rendah dibandingkan dengan galon sekali pakai.
	100% Plastik Daur Ulang	Emisi CO ₂ lebih sedikit daripada botol plastik sebesar 65% .

Inisiatif Efisiensi Energi melalui Proyek *Cleaning in Place (CIP) Compliance Phase 2*

Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan upaya dekarbonisasi, pelaksanaan *CIP Compliance Phase 2* memberikan dampak signifikan dalam pengurangan konsumsi energi dan emisi karbon. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah penghapusan komponen yang membutuhkan daya energi besar seperti *Mix Storage Tank (MST)* dan sistem pemanas berbasis *Direct Steam Injection (DSI)*.

Sebagai gantinya, proyek ini mengadopsi teknologi *Tubular Heat Exchanger (THE)* yang lebih efisien. Penggantian DSI dengan THE dilakukan karena THE menawarkan efisiensi energi yang lebih tinggi, kontrol suhu yang lebih presisi, serta kepatuhan yang lebih baik terhadap standar higienis yang ditetapkan Perusahaan.

Secara garis besar, proyek ini mampu memberikan manfaat berikut:

- Total penghematan energi tahunan mencapai €340.170, terdiri dari pengurangan konsumsi:
 - Listrik
 - Air dingin (*chilled water*)
 - Uap (*steam*)
- Total pengurangan emisi karbon mencapai 2.265 ton CO₂ per tahun, sehingga meningkatkan kontribusi terhadap target dekarbonisasi Danone secara global.

Pelaksanaan *CIP Compliance Phase 2* menunjukkan bahwa inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kualitas juga mampu mendorong misi lingkungan Perusahaan. Dengan demikian, efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan dapat berjalan secara beriringan.



Energi Terbarukan PLTS

Sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan operasional yang lebih berkelanjutan, kami terus mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif energi terbarukan untuk mengurangi jejak karbon. Salah satu langkah strategis yang telah kami lakukan adalah pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai fasilitas operasional kami.

Investasi dalam PLTS sejalan dengan visi kami untuk mencapai netralitas karbon serta mendukung transisi menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Melalui pemanfaatan tenaga surya, kami tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi.

Upaya Berkelanjutan Danone-AQUA dalam Mengurangi Emisi Karbon melalui Energi Terbarukan

2017	2020	2021	2022	2023	2024	Total
770 kWp	2.919 kWp +378 kWp	+2.112 kWp	+673 kWp	+1.045 kWp	+220 kWp	8.117 kWp

Sejak 2017, melalui Danone-AQUA, Perusahaan telah memasang PLTS Atap di Pabrik Ciherang dengan kapasitas 770 kWp yang menghasilkan 1.000 MWh listrik per tahun, mengurangi emisi karbon sebesar 825 ton CO₂ eq/tahun.

Selanjutnya, pada Februari 2020, PLTS Atap juga dipasang di Banyuwangi, Jawa Timur, dengan kapasitas 378 kWp, menghasilkan 545,2 MWh listrik per tahun dan mengurangi emisi karbon sebesar 450 ton CO₂ eq/tahun. Pada tahun yang sama, Danone-AQUA memasang PLTS Atap di Klaten, Jawa Tengah. Panel surya di Pabrik Klaten adalah yang terbesar di Jawa Tengah yang diinisiasi oleh industri dengan kapasitas 2.919 kWp, menghasilkan 4.000 MWh listrik per tahun, dan mampu mengurangi emisi karbon sebesar 3.340 ton CO₂ eq/tahun.

Kemudian, pada tahun 2021, PLTS Atap dipasang di Mekarsari, Jawa Barat, dengan kapasitas 2.112 kWp yang menghasilkan 2.000 MWh listrik per tahun dan berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 1.670 ton CO₂ eq/tahun. Sementara itu, pada tahun 2022, panel surya dipasang di Mambal dengan kapasitas sistem 673 kWp, menghasilkan 1.050 MWh listrik per tahun dan mengurangi emisi karbon hingga 882 ton CO₂ eq/tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan kembali memasang PLTS Atap di Pabrik Cianjur dengan kapasitas sistem sebesar 1.045 kWp yang menghasilkan 1.400 MWh listrik/tahun dan mampu mengurangi emisi hingga 1.153 ton CO₂ eq.

Pemasangan PLTS Atap juga dilakukan di Pabrik Langkat pada tahun 2023 dengan kapasitas sistem 220 kWp yang menghasilkan Listrik sekitar 300 MWh/tahun dan berhasil mengurangi emisi sebesar 231 ton CO₂ eq/tahun. Namun PLTS Atap di Pabrik Langkat baru beroperasi pada tahun 2024, bersamaan dengan diterbitkannya izin operasional dari pemerintah, sehingga meningkatkan total kapasitas PLTS Danone AQUA menjadi 8.117 kWp, dengan estimasi reduksi emisi mencapai 9.213 ton CO₂ eq/tahun.

Sementara itu, Danone SN Prambanan juga telah menggunakan energi terbarukan melalui boiler biomassa berbasis sekam padi. *Boiler* biomassa adalah alternatif teknologi ramah lingkungan, dengan energi yang dihasilkan berasal dari sumber daya alam terbarukan berupa elemen biologis seperti organisme mati atau tanaman hidup. Bahan biomassa umumnya berupa sekam padi, tongkol jagung, tempurung kelapa, limbah pertanian, limbah pengolahan kayu, dan limbah industri. *Boiler* ini dapat mengurangi emisi karbon sebesar 8.300 ton CO₂ eq, setara dengan emisi karbon yang diserap melalui penanaman 120.000 pohon. Proyek ini berhasil mengurangi jejak karbon sebesar 32% dari proses produksi di Pabrik Prambanan.

Renewable Energy Roadmap

Sebagai bagian dari komitmen global menuju emisi nol bersih pada 2050, Grup Danone di Indonesia telah menyusun peta jalan transisi energi yang terarah dan progresif. *Renewable Energy Roadmap* ini dirancang untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil melalui pendekatan bertahap yang mencakup efisiensi energi, penguatan infrastruktur, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan di seluruh lini operasional.

	< 2023	2023	2024	2025	2026	2027-2030
PLN (GWh)	238	238	237	237	237	237
Solar PV (GWh)	8	9	10,47	11	14	14
Solar PV (kWp)	7.665	8.710	8.930	11.452	11.452	11.452
<i>Energized Solar PV</i>	AQUA: KLT, BYG, MKS, CHR, MBL	AQUA: CJR	AQUA: LKT	SN: JF, PF, NIS, SGZ		-
<i>REC</i>		147	227	226	224	224
<i>Brown Elc. (GWh)</i>		81	0	0	0	0
<i>CO₂ Reduction</i>		9	10	11	12	12

Inisiatif ini terus diperluas dengan target yang jelas, yaitu untuk meningkatkan proporsi energi terbarukan secara signifikan dalam bauran energi operasional. Setiap pabrik diarahkan untuk menerapkan langkah-langkah adaptif sesuai potensi wilayah dan ketersediaan sumber energi hijau. Di saat yang sama, Perusahaan terus memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan kinerja energi agar sejalan dengan standar keberlanjutan global. Melalui strategi ini, kami tidak hanya membangun ketahanan energi, tetapi juga berkontribusi dalam mempercepat transisi energi bersih di Indonesia.

Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1]

Saat ini, Grup Danone di Indonesia menegaskan bahwa keberlanjutan tidak hanya tercermin dari produk yang dihasilkan, tetapi juga dari setiap tahapan proses produksinya. Komitmen ini diwujudkan melalui operasional yang dirancang untuk selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk dalam aspek konsumsi energi. Perusahaan memanfaatkan berbagai sumber energi seperti listrik, *Compressed Natural Gas* (CNG), gas, dan solar dalam menjalankan aktivitas produksinya.

Menyadari bahwa konsumsi energi berperan besar terhadap jejak lingkungan, kami telah menerapkan pendekatan yang berkelanjutan. Energi surya dan biomassa telah menjadi bagian dari bauran energi operasional sebagai langkah konkret dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus memperkuat efisiensi energi jangka panjang.

Selain pemanfaatan langsung energi terbarukan, Grup Danone di Indonesia juga mengambil langkah strategis melalui pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk mengimbangi penggunaan listrik dari sumber konvensional. Pembelian REC ini telah secara konsisten dilakukan selama beberapa tahun terakhir sebagai bentuk nyata dari komitmen kami terhadap transisi energi bersih.

Pada tahun 2024, seluruh konsumsi listrik dari sumber *brown energy* telah sepenuhnya dikompensasi melalui REC sehingga sebanyak 142.474 GJ penggunaan listrik kami berasal dari sumber energi terbarukan. Kami berkomitmen untuk terus menggunakan REC dan meningkatkan penggunaan energi dari sumber energi yang terbarukan. Sementara itu, Perusahaan belum melakukan perhitungan terkait konsumsi energi di luar organisasi, termasuk energi yang digunakan dalam rantai pasok maupun aktivitas distribusi. [GRI 302-2]

(dalam GJ)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Energi Tak Terbarukan						
Listrik	293.601	301.211	0	58.426	49.405	0
CNG	69.131	66.539	81.580	250.745	233.374	209.693
Diesel Fuel	17.558	14.184	9.774	1.786	2.180	731
Gas Propana/Butana	53	37,2	34	0	0	0
Sub Total	380.343	381.971	91.388	310.957	284.959	210.424
Energi Terbarukan						
Energi Surya	27.849	32.998	37.692	0	0	0
Energi Biomassa	0	0	0	121.701	127.084	112.893
Pembelian REC	424.336	414.252	714.744	97.664	102.480	142.474
Sub Total	452.185	447.250	752.436	218.365	229.564	255.367
Konsumsi Energi Total	832.527	829.221	843.824	530.321	514.523	465.791

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
REC	57%	56%	95%	35%	37%	100%
Energi surya	4%	4%	5%	44%	45%	0%
Listrik	39%	40%	0%	21%	18%	0%

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Energi Tak Terbarukan	45,69%	46,06%	10,83%	58,75%	55,38%	45,18%
Energi Terbarukan	54,31%	53,94%	89,17%	41,25%	44,62%	54,82%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi Energi Listrik Berdasarkan Sumbernya

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Listrik	39,4%	40,2%	0,0%	37,4%	32,5%	0,0%
Energi Surya	3,7%	4,4%	5,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Pembelian REC	56,9%	55,3%	95,0%	62,6%	67,5%	100,0%
Total	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6]

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk mengelola energi secara efisien dan bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional. Untuk menilai efektivitas strategi efisiensi energi yang diterapkan, kami melakukan pengukuran terhadap intensitas energi, yaitu perbandingan antara konsumsi energi dan tingkat produksi. Dalam tiga tahun terakhir, nilai intensitas energi kami cenderung stabil, mencerminkan upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan penggunaan energi guna mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

Adapun sedikit peningkatan yang terjadi pada intensitas energi operasional Danone-Aqua tahun 2024 terjadi seiring adanya tambahan volume produksi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan penggantian kemasan produk galon guna ulang menjadi galon PET bening. Kemasan baru ini mulai diperkenalkan di Jakarta dan Jawa Barat pada Mei 2024, setelah sebelumnya diuji coba di Bali dan Sulawesi Utara sejak 2019. Galon berbahan plastik PET baru ini juga merupakan galon guna ulang yang aman bagi konsumen dan tetap mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Uraian	Danone-AQUA				Danone SN Indonesia			
	Satuan	2022	2023	2024	Satuan	2022	2023	2024
Energi Total	GJ	832.527,00	829.221,00	843.824,09	GJ	530.321	514.524	465.791
Produksi Total	m ³	13.413.094	13.268.065	12.558.333	ton	187.036	202.378	185.196
Intensitas Energi	GJ/m ³	0,06	0,06	0,07	GJ/ton	2,84	2,54	2,52

Catatan: Untuk Danone-AQUA, satuan produksi yang digunakan adalah m³=volume air, mengingat bahan baku utamanya adalah air. Sementara untuk Danone SN Indonesia kami menggunakan satuan berat dalam ton.

Pengurangan Konsumsi Energi [GRI 302-4]

Secara keseluruhan, pengurangan konsumsi energi pada tahun 2024 dicatatkan oleh Danone SN Indonesia, yakni sebesar 34.541 GJ. Penurunan ini mencerminkan komitmen kami dalam mengoptimalkan efisiensi energi serta menerapkan praktik yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaannya.

(dalam GJ)

Danone-AQUA						
Konsumsi Energi	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)
Listrik	717.936	715.463	-2.473	▼	714.744	-719
CNG	69.131	66.538	-2.593	▼	81.579,60	15.042
Diesel	17.558	14.184	-3.374	▼	9.774,00	-4.410
Propana/gas butana	53	37,17	-16	▼	34,49	-3
Total	804.678	796.223	-8.455	▼	806.132	9.909

Danone SN Indonesia						
Konsumsi Energi	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)
Listrik	156.090	151.885	-4.205	▼	142.474	-9.411
CNG	250.745	233.374	-17.371	▼	209.693	-23.681
Solar	1.786	2.180	394	▲	731	-1.449
Total	408.621	387.439	-21.182	▼	352.898	-34.541

Emisi

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung [GRI 305-1]

Emisi Cakupan 1 merujuk pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan secara langsung dari aset-aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan. Sumber emisi ini mencakup berbagai aset operasional, seperti boiler, genset, dan forklift, yang dalam proses pembakarannya menghasilkan emisi GRK. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, kami berkomitmen untuk secara berkelanjutan mengupayakan pengurangan emisi di seluruh lini operasional. Berikut adalah data emisi GRK yang dihasilkan selama tahun 2024: [GRI 3-3]

(dalam ton CO₂eq)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Thermal Energy (Boiler, Genset, Forklift)	10.489	8.959	7.766	14.287	13.505	11.832

Emisi Cakupan 1 yang dihasilkan dari operasi Grup Danone di Indonesia secara konsisten mencatatkan penurunan. Hal ini dikarenakan kami menggunakan biomassa sebagai salah satu sumber energi. Kami berkomitmen untuk terus menggunakan sumber daya terbarukan, seperti biomassa agar emisi yang dihasilkan juga dapat berkurang pada tahun-tahun selanjutnya.

Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Perhitungan emisi GRK untuk Cakupan 2 didasarkan pada konsumsi energi listrik yang diperoleh dari PLN. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, kami telah melakukan pembelian REC yang diterbitkan oleh penyedia bersertifikasi internasional.

(dalam ton CO₂eq)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Listrik (PLN) tidak termasuk REC	156.562	156.023	154.736	34.039	33.122	30.691
Listrik (PLN) termasuk REC	64.314	65.555	0	12.651	10.578	0

Pada tahun 2024, kami telah mengkompensasi seluruh konsumsi listrik dari PLN dengan REC. Langkah ini telah menghasilkan pengurangan emisi Cakupan 2, yang berkontribusi langsung dalam pengurangan jejak karbon Perusahaan, serta menegaskan komitmen kami untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui transisi penggunaan energi terbarukan.

Dalam aspek distribusi, kami mengembangkan sistem yang dapat mengoptimalkan jalur distribusi guna meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, kami juga memanfaatkan moda transportasi kereta api sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan dalam mendistribusikan produk jenis kemasan *Small Packaging Size* (SPS).

Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya [GRI 305-3]

Penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dalam bisnis kami didasarkan pada aktivitas distribusi produk. Kami berkomitmen untuk terus menekan jejak karbon di seluruh rantai nilai dengan menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan.

Perusahaan melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan 3 sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kantor pusat. Proses ini menggunakan standar dan metodologi yang telah diakui secara internasional, dengan pendekatan penghitungan yang mencakup seluruh anak perusahaan Grup Danone di Indonesia sebagai satu kesatuan. Pendekatan ini tidak mengacu pada pembagian ekuitas, kontrol finansial, maupun kontrol operasional, tetapi mempertimbangkan keseluruhan emisi yang dihasilkan dalam rantai bisnis kami.

(dalam ton CO₂eq)

Danone-AQUA			
Jenis	2022	2023	2024
Bahan Mentah Lainnya	12.611	8.787	5.523
Kemasan	485.199	442.862	470.170
Produk jadi	107.162	119.860	117.508
Penggunaan Produk Terjual	255.843	256.572	248.273
Transportasi dan Distribusi Hilir	172.791	175.456	148.963
Transportasi dan Distribusi Hulu	37.716	34.418	7.599
Penanganan pada Masa Akhir Masa Pakai Produk Terjual	179.684	145.526	139.009
Kegiatan terkait Bahan Bakar dan Energi (yang tidak termasuk dalam Cakupan 1 dan 2)	23.236	23.677	3.410
Limbah yang Dihasilkan dalam Operasi	319	330	305
Total Emisi Cakupan 3	1.274.561	1.207.490	1.140.760

(dalam ton CO₂eq)

Danone SN Indonesia			
Jenis	2022	2023	2024
Bahan Mentah Lainnya	105.922	108.971	97.425
Kemasan	30.605	33.833	32.265
Produk jadi	10.895	3.990	0
Penggunaan Produk Terjual	104.952	108.415	107.220
Transportasi dan Distribusi Hilir	6.709	7.317	11.014
Transportasi dan Distribusi Hulu	11.285	11.501	11.756
Penanganan pada Masa Akhir Masa Pakai Produk Terjual	5.822	31.419	32.068
Kegiatan terkait Bahan Bakar dan Energi (yang tidak termasuk dalam Cakupan 1 dan 2)	6.936	5.970	2.448
Limbah yang Dihasilkan dalam Operasi	195	114.33	130,22
Bahan Baku Susu	828.751	825.087	760.719
Susu	3.898	11.693	14.269
Total Emisi Cakupan 3	1.115.970	1.148.315	1.069.314

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [OJK F.11]

Rasio intensitas emisi GRK memberikan gambaran mengenai sejauh mana suatu matriks tertentu, seperti jumlah produk yang dihasilkan, layanan yang diberikan, atau total penjualan, berkaitan dengan emisi GRK yang dihasilkan. Dalam konteks operasional kami, intensitas emisi GRK dihitung berdasarkan total emisi yang

mencakup Emisi Langsung (Cakupan 1), Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2), serta Emisi Tidak Langsung lainnya (Cakupan 3). Untuk memastikan perhitungan yang akurat dan sesuai dengan karakteristik operasional kami, kami menggunakan liter (unit produksi Danone AQUA) dan gram (unit produksi SN) sebagai matriks spesifik yang dimaksud:

(ton CO₂eq/ton produksi)

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Cakupan 1	0,78	0,68	0,62	0,08	0,07	0,06
Cakupan 2	4,79	4,94	0	0,07	0,05	0
Cakupan 3	87,03	90,87	90,84	5,94	5,79	5,77
Total	92,61	96,49	91,64	6,09	5,91	5,84

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [OJK F.12]

Grup Danone di Indonesia mengimplementasikan berbagai strategi untuk menekan emisi gas rumah kaca, termasuk peningkatan efisiensi penggunaan listrik, optimalisasi pemanfaatan energi panas sisa, dan penggunaan biomassa sebagai sumber energi alternatif. Selain itu, kami juga memanfaatkan panel surya sebagai energi terbarukan serta mengoptimalkan efisiensi sarana transportasi dalam proses distribusi produk guna menekan konsumsi bahan bakar.

Di sisi lain, upaya pengurangan emisi juga dilakukan melalui inovasi kemasan, seperti mengurangi bobot kemasan, meningkatkan proporsi material daur ulang, serta menekan konsumsi energi pada operasional mesin utilitas. Pada tahun 2023, kami turut memasukkan penggunaan REC dalam perhitungan emisi, yang menyebabkan perbedaan data dibandingkan laporan keberlanjutan sebelumnya. Berikut ini adalah pencapaian yang telah kami raih dalam inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca di tahun 2024:

(dalam ton CO₂ eq)

Danone-AQUA						
Kategori	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)
Cakupan 1	10.488	8.959	-1.529	▼	7.766	-1.193
Cakupan 2	64.314	65.555	1.241	▲	0	-65.555
Cakupan 3	1.274.561	1.207.490	-67.071	▼	1.140.760	-66.730
Total	1.349.364	1.282.004	-67.360	▼	1.148.526	-133.478

Danone SN Indonesia						
Kategori	2022	2023	(+/-)		2024	(+/-)
Cakupan 1	14.287	13.505	-782	▼	11.832	-1.673
Cakupan 2	12.651	10.578	-2.073	▼	0	-10.578
Cakupan 3	1.109.953	1.148.316	38.363	▲	1.069.314	-79.002
Total	1.136.891	1.172.399	35.508	▲	1.081.146	-91.253

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Sebagai bagian dari upaya dalam mengurangi pemanasan global, Grup Danone di Indonesia melakukan pengukuran terhadap zat yang berpotensi merusak lapisan ozon, atau yang dikenal sebagai *Ozone Depleting Substances* (ODS). Dalam operasional sehari-hari, sistem pendinginan yang kami gunakan, termasuk AC, *Air Handling Unit* (AHU), dan *Chiller*, memanfaatkan bahan yang tergolong sebagai ODS. Untuk meningkatkan pengelolaan emisi zat tersebut,

kami secara berkala mengevaluasi catatan penggunaan ODS dan mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat diterapkan.

Sejak tahun 2023, kami telah mengecualikan Hidrofluorokarbon (HFC) dari perhitungan ODS. Perubahan ini menyebabkan adanya perbedaan dalam data yang disajikan dibandingkan dengan laporan keberlanjutan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, catatan ODS dapat kami sajikan sebagai berikut:

(dalam satu metrik ton setara triklorofluorometana (CFC-11))

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Emisi ODS	0	0	0	0	0	0
Gas ODS Terpasang	37,6	34,8	0	0	0	0

Perseroan juga memantau emisi nitrogen oksida (NOx) dan sulfur oksida (SOx). Data tersebut tidak disajikan karena alat pengukuran hanya digunakan pada kondisi tertentu, frekuensi pengambilan sampel terbatas, dan kontribusinya terhadap total operasional relatif kecil. Oleh karena itu, hasil pengukuran dianggap tidak representatif dan tidak dilaporkan dalam Laporan ini. [GRI 305-7]

Mencapai *Positive Water Impact*

[GRI 303-1] [GRI 303-2]

Kualitas air yang kami gunakan memiliki dampak langsung terhadap proses produksi dan kualitas produk yang dihasilkan, sekaligus memastikan bahwa produk kami memberikan manfaat kesehatan yang optimal bagi konsumen. Kami memahami bahwa keberlanjutan pemanfaatan sumber daya air sangat penting untuk mendukung bisnis jangka panjang. Oleh karena itu,

kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya air dengan cara yang efisien dan bertanggung jawab, serta senantiasa mengikuti prinsip keberlanjutan. Berikut adalah total volume air yang digunakan dalam kegiatan operasional kami selama periode pelaporan: [GRI 303-3] [OJK F.8]

Kategori	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Pengambilan air di seluruh Lokasi Pabrik						
Air tanah	15.703,16	15.737,79	14.880,17	489,40	471,92	402,05
Air tanah yang berasal dari pihak ketiga (Air PAM)	0	0	0	21,30	0	20,30
Total	15.703,16	15.737,79	14.880,17	510,70	471,92	471,92

Pengelolaan Pengambilan dan Pemanfaatan Sumber Daya Air

Seiring bertambahnya populasi global, kebutuhan akan air bersih semakin meningkat, sementara perubahan iklim memperburuk ketahanan pasokan air. Menyadari tantangan ini, kami menerapkan Kebijakan Sumber Daya Air sebagai langkah strategis untuk mencapai *Positive Water Impact* pada tahun 2030. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya memastikan keberlanjutan pemanfaatan air di seluruh aspek operasional perusahaan, dengan fokus pada pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan.

Upaya tersebut diwujudkan dengan pengembalian air ke alam melalui Program Konservasi, efisiensi penggunaan air dalam pertanian melalui Program Pertanian Regeneratif, serta peningkatan akses air bersih bagi masyarakat melalui Program *Water Access, Sanitation and Hygiene* (WASH). Pada tahun 2024, Danone Indonesia telah mencapai *Positive Water Impact*. Hal ini menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan demi keberlangsungan lingkungan dan masyarakat. [GRI 3-3]

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Air		
Menjaga Sumber Daya Air dan Lingkungan Alam	Mendorong Sirkularitas Air dalam Sistem Produksi	Penyediaan Air Bersih
Perlindungan Daerah Aliran Sungai (DAS) Aksi perlindungan sumber daya air secara kolektif di seluruh DAS di mana AQUA beroperasi	Efisiensi Air dan Pengelolaan Air Limbah Pengurangan intensitas pemakaian Air proses 50%	Akses Air Bersih, Sanitasi dan Higienitas Akses air bersih bagi masyarakat sekurang kurangnya 15% dari izin pengambilan air WASH4Work untuk akses air minum, sanitasi dan higienitas di fasilitas kerja dan produksi

Untuk mencapai hal tersebut, kami telah mengembangkan inisiatif di bawah tiga pilar utama, yang meliputi:

- Melestarikan sumber daya air berbasis Daerah Aliran Sungai (Konservasi DAS)
- Meningkatkan Efisiensi dan Sirkularitas Air di dalam Operasional Perusahaan
- Menyediakan Akses Air Bersih dan Sanitasi WASH kepada Masyarakat

Melestarikan Sumber Daya Air Berbasis Daerah Aliran Sungai (Konservasi DAS)

Upaya konservasi sumber daya air merupakan aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan ketersediaan air bagi generasi saat ini maupun yang akan datang. Sebagai perusahaan yang mengandalkan air sebagai bahan baku utama dalam produksinya, Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk berperan aktif dalam pelestarian sumber daya air yang menjadi hak bersama semua makhluk hidup di bumi. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) di sekitar wilayah operasional guna menjaga kualitas dan kuantitas air melalui pendekatan berbasis alam. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat setempat, untuk melindungi DAS serta mengelola pemanfaatan air secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Sejak tahun 2010, Grup Danone di Indonesia telah mengembangkan program konservasi berbasis DAS di sekitar area operasional dengan tujuan untuk memasukkan sebanyak mungkin air hujan ke dalam tanah sehingga meningkatkan cadangan sumber air bagi masyarakat dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dengan menggandeng mitra Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal, program konservasi diimplementasikan di seluruh daerah resapan air wilayah operasionalnya. Hingga tahun 2024, pohon yang ditanam mencapai lebih dari 2,65 juta pohon, membangun dan merawat 2.187 sumur resapan, 1 sumur dalam, 19.941 rorak, 46 *waterpond*, 4 DAM, 102 Instalasi Air Hujan, serta lebih dari 91.000 biopori.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan konservasi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Bentuk Konservasi 2024			
Penanaman Pohon	Sumur Resapan	<i>Waterpond</i>	Rorak
21.639 Pohon	81 Unit	2 Unit	6.924 Unit

Selain itu, kami juga melibatkan lebih dari 500 petani dalam skema Pembayaran Jasa Lingkungan (PJL). Dalam hal ini, para petani mendapatkan upah atas peran mereka dalam merawat pohon, rorak, dan sumur resapan. Melalui skema ini, masyarakat mendapatkan keuntungan dan di saat bersamaan juga memastikan keberlanjutan manfaat Program Konservasi. Secara bersamaan, kami juga terus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan Forum DAS yang telah terbentuk di Rejoso, Jawa Timur, Klaten, Mambal, dan Bali untuk tetap aktif menjaga kelestarian DAS.

Program Konservasi SGM Jogja



Sejak 2022, SGM Jogja telah melaksanakan Program Konservasi di lahan seluas 38 Ha di Kelurahan Hargobinangun, Kapanewon, Pakem, yang merupakan daerah imbuhan air (*recharge area*). Program ini bertujuan menjaga keberlanjutan air tanah melalui berbagai kegiatan konservasi, ekonomi berbasis lingkungan, dan edukasi.

Hingga 2024, SGM Jogja telah membangun 57 sumur resapan, 20 penampungan air hujan, dan menanam lebih dari 150 tanaman di lahan seluas 2 hektare. Total perkiraan jumlah resapan air mencapai 69.100.000 liter. Kegiatan pendukung di masyarakat meliputi pendampingan SDN I Kaliurang, kelompok Warih Lestari, kelompok UMKM, dan *Circular Waste Management* oleh kelompok Makmur Jaya.

Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk BPDAS Serayu Opak, DLH Sleman, BBWS Serayu Opak, DLHK DIY, Panewu Pakem, Lurah Hargobinangun, Komunitas Banyu Bening, dan Universitas Janabadra. Dengan pendekatan ini, diharapkan keberlanjutan aktivitas konservasi lingkungan dapat terjaga untuk masa mendatang. Total penerima manfaat program ini mencapai 860 orang, terdiri dari 526 perempuan dan 334 laki-laki.

Konservasi SGM Prambanan

Pabrik Perusahaan di Desa Kemudo, Prambanan menjalankan program konservasi di Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, untuk meningkatkan ketersediaan air melalui upaya pelestarian air tanah. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk pasir dan kerikil, yang menarik minat perusahaan tambang. Namun, aktivitas tambang ini berdampak negatif terhadap lingkungan, mengurangi tutupan lahan dan mengancam kualitas air.

Sebagian besar masyarakat Desa Tegalmulyo mengembangkan usaha pertanian dan peternakan, dengan kebutuhan air yang dipenuhi oleh embung desa. Sayangnya, embung ini belum dikelola secara optimal. Perusahaan bekerja sama dengan Aliansi Relawan untuk Penyelamatan Alam (ARuPA) untuk melaksanakan program konservasi di *recharge area* SGM Prambanan.

Kegiatan program mencakup revitalisasi embung, pengadaan alat ukur curah hujan dan water meter, pembangunan sumur resapan dan rorak, serta rehabilitasi penanaman pada areal bekas tambang. Masyarakat Desa Tegalmulyo merasakan manfaat langsung, seperti halaman rumah yang tidak banjir lagi berkat adanya sumur resapan, serta jalan depan rumah yang lebih awet karena tidak digenangi air hujan.

Selama periode Juli hingga Desember 2024, berbagai kegiatan telah dilakukan, termasuk pemeliharaan 71 unit sumur resapan dan 30 unit rorak, pembangunan 33 unit sumur resapan, dan penanaman 515 bibit tanaman. Selain itu, dilakukan pemantauan dan pemeliharaan 500 tanaman di areal bekas tambang, serta revitalisasi kelompok pengelola embung. Diskusi intensif menghasilkan konsep acara “Merti Embung” yang dirancang sebagai kegiatan camping dan sarasehan dengan fokus pada kelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, kami telah melakukan analisis terhadap risiko yang berpotensi terjadi dari proses pengelolaan air yang kami lakukan. Kami memandang bahwa berbagai strategi dan praktik terbaik yang kami aktualisasikan dalam manajemen dampak air sudah memadai dalam memitigasi potensi dampak yang teridentifikasi. Kami juga mencatat bahwa tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap izin, standar dan peraturan kualitas air yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perusahaan.



Pertanian Regeneratif

Pertanian Regeneratif bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan ekologis secara keseluruhan yang memiliki makna penting dalam produksi makanan berkelanjutan. Grup Danone di

Indonesia mempromosikan Pertanian Regeneratif di lokasi operasionalnya untuk mendukung petani memproduksi pangan sehat bebas bahan kimia. Di saat bersamaan, program ini juga bertujuan menjaga kualitas sumber daya air sepanjang DAS sembari menjaga keanekaragaman hayati pada ekosistem pertanian.

Melalui program ini, Perusahaan mendorong petani mengolah lahan sesuai prinsip regeneratif, termasuk pola tanam, serta membuat pupuk dan pestisida organik. Langkah selanjutnya adalah membangun tata kelola pertanian yang efisien dalam penggunaan air, mengurangi pemakaian bahan kimia, serta membangun kemandirian petani dengan memperkuat kelembagaan kelompok tani, sehingga petani mampu mengatasi permasalahan pertanian yang mereka hadapi. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti membagikan air irigasi, kerja gotong royong, mengatasi kelangkaan pupuk, dan menumbuhkan petani-petani muda.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan membangun kolaborasi dengan lembaga seperti, Yayasan Negeri Ternak Indonesia serta lembaga Pemerintah seperti Dinas Pertanian untuk mendukung implementasi dari Program Pertanian Regeneratif di lokasi sekitar pabrik milik Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil meningkatkan secara signifikan pertanian regeneratif di sekitar wilayah operasionalnya, mencapai 2.231 penerima manfaat petani di 15 lokasi pabrik dan total luas lahan seluas 313,91 ha.

Kopi Agroforestri: Melestarikan Lingkungan dan Memberdayakan Petani Kopi Perempuan di Dusun Jempanang



Di Dusun Jempanang, Desa Belok Sidan, Bali, masyarakat membuktikan bahwa pertanian dapat menjadi solusi lingkungan sekaligus ruang pemberdayaan sosial. Pada 2024, Danone Indonesia bersama LSM Nirudaya mendampingi masyarakat dalam mengembangkan Pusat Edukasi Kopi Agroforestri Terpadu yang berlandaskan nilai-nilai Tri Hita Karana.

Melalui program ini, para petani dilatih untuk menerapkan praktik pertanian regeneratif, mulai dari penggunaan pupuk organik, pengelolaan limbah kopi menjadi pupuk padat dan bahan bakar biogas, pemanfaatan panel surya untuk proses pemanggangan kopi, hingga pemangkasan pohon peneduh yang sesuai dengan standar konservasi. Praktik ini berhasil merehabilitasi

10 ha lahan kopi yang sebelumnya sudah tidak produktif.

Dari sisi ekonomi, pendapatan petani meningkat secara signifikan. Kelompok Tani Jempanang Lestari mencatat peningkatan omzet usaha sebesar Rp411.147.000 atau naik 10,6% dibanding tahun sebelumnya. Penggunaan energi terbarukan seperti biogas juga menghemat biaya produksi hingga Rp140.000 per rumah tangga, dan penggunaan pupuk organik mengurangi biaya hingga Rp7.800.000 per hektare per tahun.

Di saat bersamaan terjadi transformasi peran perempuan dalam pertanian kopi. Jika sebelumnya hanya terlibat dalam pasca panen, kini perempuan aktif dalam pelatihan, pengambilan keputusan, dan kepengurusan kelompok tani. Jumlah anggota perempuan meningkat dari 16 menjadi 19 orang. Salah satu tokoh inspiratif adalah Dewa Ayu, Sekretaris Kelompok Jempanang Lestari dan barista perempuan pertama di Desa Belok Sidan yang menjadi duta kopi agroforestri Jempanang.

Keberhasilan program ini turut mengantarkan Danone Indonesia, melalui AQUA Mambal, meraih penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama dua tahun berturut-turut pada 2023 dan 2024.

“Ketika perempuan maju, seluruh masyarakat ikut maju.”

Dewa Ayu Dewi Artini, Sekretaris Kelompok Jempanang Lestari & Barista Perempuan Pertama di Desa Belok Sidan

Meningkatkan Efisiensi dan Sirkularitas Air di dalam Operasional Perusahaan [GRI 303-2] [GRI 303-4]

Kebijakan Air Grup Danone di Indonesia berfokus pada pengurangan konsumsi air serta pemanfaatan air secara efisien dan berkelanjutan melalui tiga pendekatan utama: *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R). Selain itu, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang telah melalui proses pengolahan sesuai standar kebersihan, sehingga tidak mencemari lingkungan. Upaya ini juga mencakup peningkatan sirkularitas air dalam sistem produksi di seluruh fasilitas operasional Grup Danone di Indonesia. Dengan strategi ini, kami menargetkan peningkatan efisiensi penggunaan air hingga 50% pada tahun 2030.

Kegiatan yang dilakukan di Danone Indonesia meliputi:

- Penyebaran informasi tentang penggunaan air yang efisien
- Efisiensi air dalam proses produksi, termasuk memastikan tidak ada kebocoran pada instalasi air
- Pemanfaatan air hujan
- Optimasi konsumsi air selama proses
- Daur ulang air
- Pemeliharaan sumur air dengan metode *Hydro Pulse* dan penerapan perawatan prediktif yang merupakan pertama dan satu-satunya di Indonesia

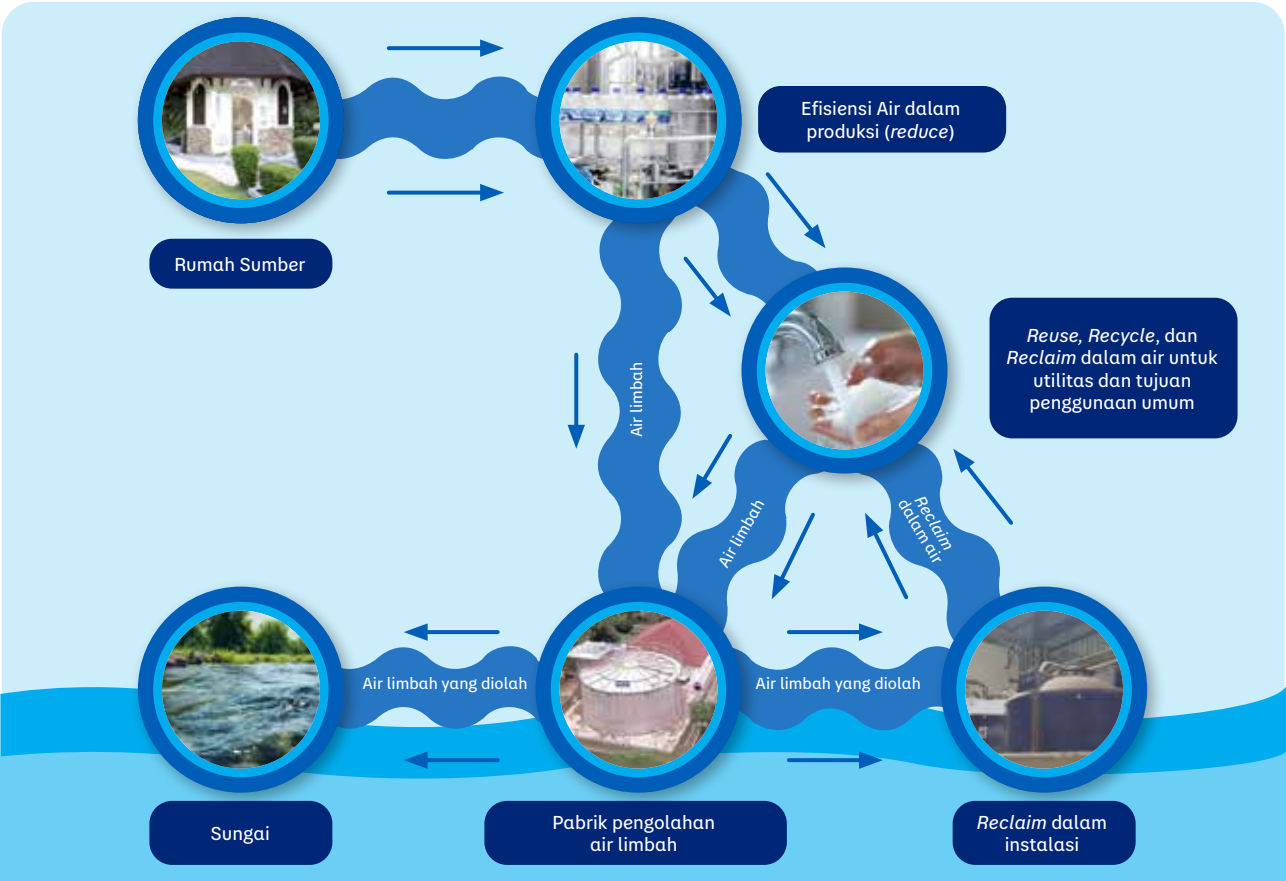
Air limbah yang dihasilkan dalam proses produksi kami dikelola melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Dengan sistem ini, kami memastikan bahwa air limbah telah mengalami proses pengolahan sesuai standar kualitas yang berlaku sebelum dibuang ke lingkungan.

Berikut adalah data pembuangan air selama periode 2022-2024 dari Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia:

(dalam megaliter)

Kategori		Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
Pembuangan ke Seluruh Wilayah							
Pembuangan air berdasarkan tujuan tempat	Air permukaan	1.797,80	2.119,30	1.732,43	197,16	272,30	198,20
	Air tanah	0,00	0,00	0,00	57,00	0,00	0,00
Digunakan oleh organisasi lainnya		0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00
Total		1.797,80	2.119,30	1.732,43	254,18	272,30	198,20

Setelah melalui serangkaian proses pengolahan yang ketat, air yang memenuhi standar baku mutu akan dialirkan kembali ke sungai. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan sekitar. Proses pengelolaan limbah cair dilakukan melalui fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) kami, yang dirancang untuk mencegah dampak negatif terhadap masyarakat dan ekosistem. Sebelum dibuang, semua air limbah telah melalui tahap pengolahan yang memastikan bahwa air tersebut memenuhi persyaratan kualitas dan ambang batas yang berlaku, sesuai dengan regulasi yang diterapkan.



Menyediakan Akses Air Bersih dan Sanitasi WASH Kepada Masyarakat

Pada tahun 2024, Grup Danone di Indonesia tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah sekitar operasional kami. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif seperti Program Akses Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan/*Water Access, Sanitation, and Hygiene* (WASH).

Program akses air bersih dan penyehatan lingkungan merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk mengembalikan air ke masyarakat yang diwajibkan dalam Surat Izin Pengambilan Air (SIPA). Di saat bersamaan, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan akses air bersih dan penyehatan lingkungan. Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai lembaga, termasuk lembaga internasional, seperti

Water.org dan lembaga nasional serta daerah lokal, seperti Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), Lembaga Pembangunan Teknologi Pedesaan (LPTP), Rumah Zakat, dan lain-lain.

Pendekatan utama yang dilakukan meliputi:

- Pembangunan sarana air bersih berupa keran umum, sambungan rumah
- Pembangunan sanitasi berupa pembangunan *septic tank* dan jamban sehat
- Penguatan kelompok pengelola sarana air bersih untuk memastikan keberlanjutan sarana terbangun
- Kampanye hidup bersih dan sehat melalui pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Evaluasi program secara berkala

Sepanjang tahun 2024, implementasi Program WASH dilakukan melalui program-program sebagai berikut:

No.	Pabrik	Program	Lokasi	Jumlah Penerima Manfaat Water Access	Jumlah Desa	Jumlah Kota
1	SN Jogja	Water Access	Kelurahan Giricahyo Kapanewon Purwosari Kabupaten Gunungkidul	372	1	1
2	SN Prambanan	Water Access	- Desa Tegalmulyo Kecamatan Kemalang dan Kabupaten Klaten - Desa Jemowo Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali	300	2	2
3	Langkat	Water Access	Desa Namu Ukur Selatan Kecamatan Sei Bingai	100	1	1
4	Berastagi	Perbaikan water access	- Dusun 1-3 Desa Doulu Kec. Berastagi - Dusun 4 Desa Doulu Kec. Berastagi - Desa Bulan Jahe Kec. Bulan jahe	3.243	2	1
5	Solok	Water Access	Dusun 4 Jorong Kayu Aro	818	1	1
6	Tanggamus	Water Access and Sanitation	Kabupaten Tanggamus, Kecamatan Kotaagung Timur, Kecamatan Kota Agung	1.052	1	1
7	Sentul	Water Access	Kp. Blok Monong RW 07 Desa Leuwinutug	385	1	1
8	Ciherang	Water Access and Sanitation	Program dilakukan di 2 desa Ring I AQUA Ciherang: - Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor - Desa Ciderum, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor	800	2	1

No.	Pabrik	Program	Lokasi	Jumlah Penerima Manfaat Water Access	Jumlah Desa	Jumlah Kota
9	Caringin	Water Access	Desa Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor	480	1	1
10	Babakan Pari	Water Access	Kampung Pojok RT 01/05 Desa Babakan Pari Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi	280	1	1
11	Cianjur	Water Access	Titik SAB Kp. Peuntas sudah terpasang meteran induk	275	1	1
12	Subang	Water Access	Kp. Karihkil Desa Kasomalang Kulon-Kec. Kasomalang	680	1	1
13	Klaten	Water Access	- Ds. Kebonharjo, Polanharjo - Dk Jurang Jero Cokro Daleman	295	2	1
14	Keboncandi	Water Access and Sanitation	Desa Keboncandi (Water Access), Desa Tenggilis rejo, Desa Wonojati Kecamatan Gondang Wetan	520	3	1
15	Banyuwangi	Water Access	Desa Benelan Kidul, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi	736	1	1
16	Lido	Water Access	Kp. Ciburuy Desa Ciburuy, Cigombong, Bogor	320	1	1
Total				10.656	22	17

Melalui program ini, Perusahaan telah ikut mendukung program Pemerintah untuk mencapai 100% akses, di mana setiap orang dapat memperoleh air dan sanitasi bersih pada 2030 sesuai dengan TPB No. 6. Jumlah keseluruhan penerima manfaat dari program WASH sampai tahun 2024 telah mencapai lebih dari 600.000 orang, 80 desa, dan lebih dari 10.656 orang di antaranya merupakan penerima manfaat baru di tahun 2024.

Program WASH Desa Tegalmulyo dan Desa Jemowo



Pada tahun 2024, Grup Danone di Indonesia mengembangkan Program WASH Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, dan Desa Jemowo, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Di kedua desa tersebut, akses air bersih menjadi terbatas akibat kondisi geografis sehingga air hujan tidak banyak meresap ke dalam tanah. Masyarakat kedua desa tersebut juga bagian dari peternak pemasok susu lokal. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan akses air bersih dan memperkuat kelompok pengelola air bersih untuk memastikan keberlanjutan ketersediaan air bersih.

Kegiatan yang dilakukan meliputi revitalisasi infrastruktur jaringan air bersih, pembangunan dan optimalisasi penampungan air hujan, studi kebutuhan air bersih, peningkatan kapasitas kelompok masyarakat, pendampingan dan asistensi kelompok pengelola air bersih, peningkatan pencatatan distribusi dan retribusi air, serta perlindungan mata air melalui konservasi vegetatif dan sipil teknis.

Pembangunan dan optimalisasi penampungan air hujan dilakukan dengan membangun dua unit penampungan air hujan di Musala Dusun Gir Tengah dan Musala Dusun Duren-Banyusri, Desa Jemowo. Studi kebutuhan air bersih dilakukan untuk menyusun dokumen kajian air bersih di dua lokasi tersebut. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai target penerima manfaat sebanyak 300 jiwa, terdiri dari 160 perempuan dan 140 laki-laki.

Program WASH Desa Doulu dan Desa Semangat Gunung

Perusahaan juga melaksanakan Program WASH kepada warga Desa Doulu, Kecamatan Berastagi dan Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo. Implementasi program ini dilakukan bersama dengan Yayasan Cipta Fondasi Komunitas (CFK). Perusahaan membangun keran umum bagi 30 Kepala Keluarga (KK) di Dusun 3, Desa Doulu. Lokasi ini dipilih karena terdapat sumber air dengan debit mencapai 1,5 liter/detik. Selain itu, di Desa Doulu Pasar juga dilakukan revitalisasi jaringan perpipaan yang telah bocor agar 180 KK tetap mendapatkan akses air bersih. Selain warga, siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 046411 Desa Doulu juga menjadi penerima manfaat dari kegiatan revitalisasi toilet sekolah dan tempat penampungan air.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga menjadi fokus program ini. Kegiatan Promosi PHBS dilakukan kepada siswa sekolah serta warga Desa Doulu dan Desa Semangat Gunung. Salah satu fokus dari kegiatan ini adalah Kampanye STOP Buang Air Sembarangan (BABS). Dengan ini, diharapkan pada dua tahun ke depan 100% warga di dua desa ini tidak ada lagi yang melakukan BABS. Untuk mendapatkan dukungan pemerintah desa, maka Perusahaan memfasilitasi berdirinya Komite Sanitasi di Desa Semangat Gunung dan menjadikannya sebagai pendorong terjadinya Desa Bebas BABS yang ditargetkan tercapai dalam dua tahun ke depan.

Selain itu, Perusahaan juga menggerakkan warga untuk bergotong royong membersihkan lingkungan desa yang bertujuan menjadikan lingkungan bersih.

Konsumsi Air [GRI 303-5]

Grup Danone di Indonesia memahami bahwa air merupakan sumber daya alam yang sangat penting, baik bagi operasional perusahaan maupun bagi keberlangsungan kehidupan. Dalam upaya mengelola konsumsi air secara bertanggung jawab, kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi jejak air, serta memastikan keberlanjutan sumber daya air di sekitar wilayah operasional kami. Melalui pendekatan berbasis sirkularitas dan konservasi, Grup Danone di Indonesia terus berupaya mengoptimalkan penggunaan air di seluruh rantai nilai, mulai dari proses produksi hingga distribusi. Kami juga bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung program konservasi air, rehabilitasi daerah tangkapan air, serta peningkatan akses air bersih bagi masyarakat.

Berikut adalah penjabaran konsumsi air yang kami optimalkan di sepanjang tahun 2024:



(dalam megaliter)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Pengambilan air (a)						
Semua area	15.703,16	15.737,79	14.880,17	511,00	472	402,05
Pembuangan air (b)						
Semua area	1.797,80	2.119	1.732	254,18	274,02	198,20
Konsumsi air (a-b)*						
Semua area	13.905	13.619	13.147	256,82	197,98	203,85

*(Perhitungan dilakukan dengan cara: Konsumsi air = Pengambilan air-Pembuangan air)

Melindungi Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1]

Keanekaragaman hayati memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem secara menyeluruh. Upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati tidak hanya bertujuan untuk menjaga ekosistem tetap lestari, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam mempertahankan kelangsungan hidup seluruh makhluk di bumi. Salah satu aspek penting dalam konservasi ini adalah keterkaitannya dengan pengelolaan sumber daya air, khususnya dalam menjaga daya serap tanah terhadap air hujan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Grup Danone di Indonesia memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya tidak berdampak negatif terhadap kekayaan keanekaragaman hayati di setiap lokasi operasinya. Selain itu, kami juga menjalankan berbagai inisiatif guna mendukung keberlanjutan ekosistem, baik di wilayah perairan maupun daratan. Program konservasi air

yang dijalankan Perusahaan dirancang selaras dengan upaya perlindungan keanekaragaman hayati, sehingga keduanya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi lingkungan. [GRI 3-3]

Padatahun2024,13pabrikPerusahaanmengembangkan Program Keanekaragaman Hayati berupa Taman Kehati dan penangkaran hewan endemik lokal. Terdapat 8 pabrik yang bekerja sama dengan Taman Nasional untuk mengembangkan Program Kehati di area hutan, sementara 3 pabrik lainnya membangun Taman Kehati di area sekitar pabrik.

Beberapa lokasi operasional Grup Danone di Indonesia berada di kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi atau berbatasan langsung dengan ekosistem yang bernilai ekologis signifikan. Adapun lokasi-lokasi tersebut meliputi:

No.	Lokasi Pabrik	Lokasi Pelaksanaan Program	Luas Area (ha)	Indeks Keanekaragaman Jenis	Jumlah Distribusi Bibit
Danone-AQUA					
1	Langkat	Taman Kehati, Dusun 5 Desa Pasar VI Kwala Mencirim, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat	11,79	3,29	0
2	Berastagi	Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Barisan Selatan	4,8	2,9	60
		Taman Keanekaragaman Hayati Rehjilena	4,17	3,3	
3	Solok	Kawasan Wisata Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat	2,5	4,12	0
4	Tanggamus	Taman Kehati Galih Batin, Pekon Teba, Kecamatan Kota agung Timur-Tanggamus, Provinsi Lampung	3,2	3,23	875
5	Ciherang	Desa Ciderum, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor	3,76	4,63	130
6	Citeureup	Taman Kehati Lido, Desa Ciburuy dan Desa Cigombong, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	5,61	3,98	0
7	Babakanpari	Kampung Papisangan Lio, Desa Caringin, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi	5,5	4,16	76
8	Mekarsari	Kampung Kubang, Desa Babakanpari, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi	10,12	4,36	0
9	Cianjur	Areal Pabrik TIV Cianjur, Desa Gekbrong Kabupaten Cianjur	5	4,29	1.040
10	Subang	Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang	5,8	3,80	750
11	Wonosobo	Kelurahan Kejiwan, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	4,6	3,25	0
12	Klaten	Taman Kehati AQUA Klaten Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah	4,6	3,62	0

No.	Lokasi Pabrik	Lokasi Pelaksanaan Program	Luas Area (ha)	Indeks Keanekaragaman Jenis	Jumlah Distribusi Bibit
13	Pandaan	Taman Kehati Sapen Nusantara, Kelurahan Leduk, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan	19,3	2,88	70
14	Keboncandi	Jl. Raya Winongan, Gondangwetan, Kb.Sawo, Keboncandi, Kecamatan Gondang Wetan, Pasuruan, Jawa Timur	3,26	3,79	35
15	Banyuwangi	Taman Kehati Raung, Desa Sumberarum, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi	5	1,68	500
16	Mambal	Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung	42,75	3,34	0
17	Airmadidi	Taman Kehati Kaki Dian, Kaki Gunung Klabat	3,6	3,25	0
Danone SN Indonesia					
18	SN Yogyakarta	Taman Kehati Eroniti, Desa Karangasem, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, DIY	15	1,89	0
19	SN Ciracas	Taman Kehati Telaga Inspirasi, Kampus IPB Dramaga, Bogor	8,6	3,68	0
20	SN Prambanan	Taman Kehati Prambanan, Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten	6,4	3,57	0
Jumlah			175,36	3,50	3.536

Deskripsi Indeks Keanekaragaman Hayati

$H' < 1,0$	$1,0 < H' < 3,322$	$H' > 3,322$
Keanekaragaman: Rendah Produktivitas: Sangat rendah Implikasi: Menunjukkan tekanan ekologis yang berat dan ekosistem yang tidak stabil.	Keanekaragaman: Sedang Produktivitas: Cukup Implikasi: Kondisi ekosistem cukup seimbang dengan tekanan ekologis yang sedang.	Keanekaragaman: Tinggi Produktivitas: Tinggi Implikasi: Menunjukkan stabilitas ekosistem yang baik.

Taman Keanekaragaman Hayati Reh Jilena

Grup Danone di Indonesia membangun Taman Keanekaragaman Hayati seluas 4,17 hektare di Gelora Kasih Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Dari *baseline*, didapati 65 jenis pohon dan 22 jenis satwa. Merujuk pada perhitungan, didapati indeks keanekaragaman hayati di wilayah tersebut adalah mencapai 3,3. Untuk menambah indeks tersebut, dilakukan pembibitan 100 bibit pohon endemik. Perusahaan juga membangun infrastruktur Taman Kehati yang berupa gapura, plang nama, papan informasi, trek, gazebo, dan pemagaran. Dalam prosesnya, 10 masyarakat di wilayah tersebut dilibatkan.





Taman Keanekaragaman Hayati Prambanan

Grup Danone di Indonesia mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati bersama Kanopi Indonesia di Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Pengelolaan kawasan melibatkan 60 penduduk desa (35 perempuan dan 25 laki-laki) dalam aktivitas seperti monitoring data, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas, pembuatan materi edukasi, publikasi, dan pengembangan infrastruktur.

Monitoring data menunjukkan terdapat 428 individu flora dengan 84 jenis dan 35 familia. Pada kelompok serangga, terdapat 82 jenis dari 6 ordo dan 17 famili, dengan ordo *Lepidoptera* paling banyak (51 individu). Kelompok herpetofauna terdiri dari 5 jenis dalam 2 ordo dan 3 familia, dengan ordo *Squamata* paling banyak (57 individu dari familia *Gekkonidae* dan 53 individu dari familia *Agamidae*). Kelompok *Arachnida* memiliki 4 jenis dari 4 familia, dan kelompok *Avifauna* mencakup 31 jenis burung dari 22 familia.

Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener tahun 2024 adalah $H' = 3,57$, dengan indeks keragaman $E = 0,7$, menunjukkan keseimbangan sebaran jenis vegetasi yang tinggi. Taman Keanekaragaman Hayati Prambanan juga memiliki jenis yang masuk dalam daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), yaitu Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) dan Jalak Kerbau (*Acridotheres javanicus*), keduanya berstatus *vulnerable*.

Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [OJK F.9]

Hingga tahun 2024, tidak terdapat dampak langsung dan tidak langsung negatif yang signifikan pada keanekaragaman hayati yang disebabkan oleh operasionalisasi bisnis Perusahaan. Kami juga tidak pernah menerima pengaduan, denda atau sanksi berkenaan dengan keanekaragaman hayati.

Habitat yang dilindungi atau direstorasi [GRI 304-3] [OJK F.10]

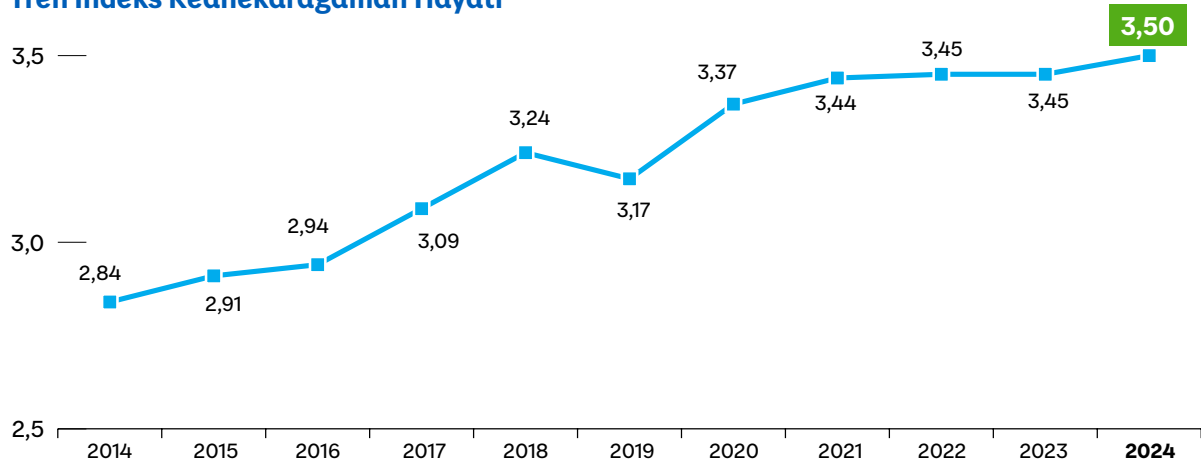
Grup Danone di Indonesia menjalankan berbagai inisiatif restorasi bekerja sama dengan pihak ketiga guna memastikan kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar fasilitas operasional kami. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan agar ekosistem di area sekitar tetap terjaga dan dapat mendukung keseimbangan lingkungan.

Danone-AQUA			
Lokasi Pabrik	Luasan (Ha)	Kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan	Kegiatan Restorasi
Taman Konservasi Kehati	4,8	Tahura Bukit Barisan	Perlindungan kawasan Taman Hutan Raya Bukit Barisan dari pencurian humus dengan cara edukasi kepada masyarakat. Penanaman di area rehabilitasi.
TNGHS (Taman Nasional Gunung Halimun Salak)	69,02	Balai Besar TNGHS	Proteksi flora fauna yang berada di kawasan taman nasional dan pembangunan infrastruktur peringatan dini bencana.
Taman Kehati Kaki Dian	3,6	PD Klabat	Perlindungan flora dan fauna di kawasan yang ditetapkan sebagai Taman Kehati Kaki Dian.
Taman Kehati Sapan Nusantara	19,3	Perhutani	Perlindungan flora di area perlindungan kawasan Perhutani. Inventarisasi dan digitalisasi flora herbal yang ada di kawasan tersebut.

Danone SN Indonesia			
Lokasi Pabrik	Luasan (Ha)	Kerja sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan	Kegiatan Restorasi
Taman Kehati Telaga Inspirasi IPB-Nutricia	8,6	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Membuat taman untuk melindungi: kucing kuwuk ganas, tupai kekes, burung kakatua, dan tupai kelapa. Sementara itu untuk tumbuhan: pohon afrika, pohon kenari, pohon karet, pohon karet kebo, berbagai jenis bambu, dan pohon mahoni.
Taman Kehati Eroniti	16,6	Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta	Penanaman pohon bersama di kawasan karst Taman Kehati Eroniti bersama mahasiswa INSTIPER.

Meskipun operasi kami tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati, kami tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap konservasi lingkungan. Upaya konservasi yang kami lakukan di sekitar pabrik-pabrik kami memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan indeks keanekaragaman hayati nasional.

Tren Indeks Keanekaragaman Hayati



Selain mencatat indeks keanekaragaman hayati, Grup Danone di Indonesia juga mencatat spesies flora dan fauna yang berada dekat dengan lokasi Perusahaan. Adapun terdapat daftar spesies merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan daftar spesies konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi sebagai berikut: [\[GRI 304-4\]](#)

Perwujudan Ekonomi Sirkular melalui #BijakBerplastik [GRI 306-2]

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat bahwa pada tahun 2024, Indonesia menghasilkan 33,98 juta ton sampah dan 40,17% atau 13,65 juta di antaranya tidak diolah, berpotensi mencemari sumber air, lingkungan, dan lautan. Pemerintah menargetkan pengurangan sampah plastik di laut sebesar 70% pada tahun 2025 dan meminta masyarakat serta sektor swasta untuk melakukan pengolahan sampah.

Salah satu pendekatan pengelolaan sampah yang kami lakukan adalah pendekatan ekonomi sirkular, yang menekankan pentingnya memperpanjang siklus daur hidup dan pemanfaatan bahan secara efisien untuk mengambil nilai maksimum dari setiap bahan tersebut. Pendekatan ini juga fokus pada pemulihan dan regenerasi produk atau kemasan, yang bertujuan untuk mengurangi limbah atau mencapai *Zero Waste to Landfill*.

Grup Danone di Indonesia telah mengadopsi model bisnis sirkular dengan salah satu unit bisnisnya, Danone-AQUA, yang lebih dari 70% bisnisnya terdiri dari produk galon 100% guna ulang sirkular. Selain itu, 30% dari produk air kemasan SPS (*Small Packaging Size*) mengandung bahan daur ulang hingga 25% dan 100% dapat didaur ulang. Produk Danone-AQUA dan Danone SN Indonesia juga dikemas dengan menggunakan karton yang 100% mengandung bahan daur ulang dan dapat didaur ulang, mendukung prinsip ekonomi sirkular yang menjadi landasan operasional kami.

Untuk memperkuat upaya dalam mempromosikan ekonomi sirkular, Danone-AQUA meluncurkan gerakan #BijakBerplastik pada 5 Juni 2018. Gerakan ini adalah bagian dari komitmen dan aksi nyata untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai

target pengurangan sampah plastik di laut sebesar 70% pada tahun 2025. Gerakan ini fokus pada tiga pilar utama: Pengumpulan, Edukasi, dan Inovasi, yang saling mendukung dalam upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan.

Kami menerapkan pendekatan *Zero Waste to Landfill*, sebuah model pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah baik di rumah tangga maupun kantor, dengan memastikan sampah yang dihasilkan didaur ulang atau digunakan kembali. Kami berkomitmen untuk tidak membiarkan sampah yang dihasilkan berakhir di tempat pembuangan akhir, yang berpotensi mencemari lingkungan. Kami juga memiliki Prosedur Operasional Standar terkait pengelolaan air limbah, limbah berbahaya, dan limbah non-berbahaya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keberlanjutan lingkungan.

Pilar Pengumpulan: Menciptakan Ekosistem Pengumpulan Sampah Plastik [GRI 301-3]

Pada pilar ini, Perusahaan menargetkan untuk mengumpulkan lebih banyak sampah plastik daripada yang digunakan pada akhir tahun 2024. Oleh karena itu, Perusahaan berkolaborasi dengan organisasi masyarakat dan pemerintah daerah untuk membangun infrastruktur persampahan serta membangun sistem pengelolaan sampah di masyarakat di seluruh wilayah operasional pabrik Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga membangun infrastruktur persampahan di luar operasional pabrik, seperti di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); Kabupaten dan Kota Semarang, serta Kabupaten Lamongan dan Ponorogo. Perusahaan juga mendukung pemerintah melakukan pengelolaan sampah di 5 destinasi prioritas yaitu, di Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo, Mandalika, dan Likupang.





Perusahaan melalui program kolaborasi mengumpulkan sampah dari Infrastruktur persampahan terbangun yang meliputi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Bank Sampah Induk (BSI) tingkat Kabupaten dan kota, Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R) dan Bank Sampah Unit (BSU) tingkat kecamatan/desa bahkan sekolah. Seluruh sampah plastik botol PET terkumpul diarahkan untuk dijual kepada *collection center* (pelapak besar) dan *Recycling Business Unit* (RBU) yang kemudian menjual kembali kepada perusahaan pembuat botol daur ulang yang menjadi pemasok botol baru AQUA.

Selain itu Perusahaan juga melanjutkan program pengumpulan yang dibangun berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti dengan GRAB Indonesia melalui fitur *Grab Recycle*. Kerja sama dengan *PlasticPay* yang menaruh *Reverse Vending Machine* (RVM) di Alfamart juga tetap dipertahankan. Begitupun kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup

(KLH) dan United Nation Development Program (UNDP) yang mengajak para pemuka agama menggerakkan umat untuk mengumpulkan sampah di rumah ibadah melalui Gerakan Sedekah Sampah Indonesia (GRADASI).

Perusahaan juga tetap aktif dalam organisasi Indonesia *Packaging Recovery Organization* yang terdiri dari Perusahaan seperti Danone, Coca Cola, Unilever, Indofood, Nestle, Tetra Pack, Sampoerna Indonesia, SC Johnson, dan Suntory Garuda Beverage.

Inisiatif terbaru adalah kerja sama dengan *Prevented Ocean Plastic South East Asia* (POPSEA) untuk membangun infrastruktur pengumpulan sampah di Samarinda.

Dari hasil aktivitas pengumpulan sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil mengumpulkan 31.505,53 ton sampah botol PET yang diambil dari:

<i>Collection Center</i> (12)	Bank Sampah (113)	RBU (11)	TPS3R (31)	BSI (9)
Rekosistem	Aplikasi - Grab	<i>Reverse Vending Machine</i>	<i>Outer Island</i> (Lombok, Danau Toba, dan Bunaken)	Tempat Pengumpulan Sampah Terpadu (TPST)
<i>Indonesia Packaging Recovery Organisation</i> (IPRO)	Bali Waste Cycle	Gerakan Sedekah Sampah dan Kolekte Indonesia (GRADASI)	<i>Prevented Ocean Plastic South East Asia</i> (POPSEA) Samarinda	<i>Circulate Capital</i>

Bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam mengumpulkan sampah kemasan juga dilakukan dengan melakukan pendampingan bank sampah komunitas di sekitar pabriknya dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan. Bentuk pendampingan meliputi pemberian pelatihan kapasitas untuk pengurus sehingga mereka mampu melakukan penimbangan dan pencatatan secara akurat. Para pengurus juga didampingi untuk membuat kegiatan untuk menarik anggota baru,

salah satunya dengan menyelenggarakan lomba pilah sampah. Selain itu, Perusahaan memberikan perlengkapan karung goni untuk menampung sampah ekonomis. Sementara itu, untuk melatih kemandirian dan rasa memiliki, pengurus didorong untuk bergotong royong memperbaiki ketika ada bagian bangunan yang rusak. Selama periode 2024, dari pendampingan bank sampah komunitas terkumpul sampah plastik sebanyak 2.966,34 Ton sampah plastik.



Kolaborasi Strategis dengan *Prevented Ocean Plastic™ Southeast Asia*: Sebuah Langkah Konkret Mengatasi Sampah Plastik

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam gerakan #BijakBerplastik dan sejalan dengan strategi *Danone Impact Journey*, Danone-AQUA kembali menunjukkan kepemimpinannya dalam membangun ekonomi sirkular di Indonesia. Pada tahun 2024, Danone-AQUA meresmikan pusat pengumpulan plastik daur ulang berskala besar pertama di Samarinda, Kalimantan Timur. Fasilitas ini dibangun melalui kolaborasi strategis dengan *Prevented Ocean Plastic™ Southeast Asia* dan menjadi langkah konkret dalam upaya bersama untuk mengatasi permasalahan sampah plastik, khususnya di wilayah pesisir yang rawan pencemaran laut.

Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), pada tahun 2022 jumlah timbulan sampah di Kalimantan Timur mencapai lebih dari 791.000 ton, dengan 19,5% di antaranya merupakan sampah plastik. Keberadaan pusat pengumpulan ini menjadi solusi nyata atas tantangan tersebut. Terletak di dekat Sungai Mahakam dan Delta Mahakam, yang merupakan kawasan ekosistem penting dan sumber air bagi masyarakat, pusat ini dirancang untuk memproses hingga 500 ton limbah plastik per bulan. Selain itu, pusat ini menciptakan 90 lapangan kerja langsung dengan kondisi kerja yang layak dan aman, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Fasilitas ini juga memiliki peran penting dalam melindungi keanekaragaman hayati di kawasan tersebut. Salah satunya adalah lumba-lumba Mahakam yang terancam punah, dengan populasi yang diperkirakan tinggal kurang dari 90 ekor di alam liar. Dengan mencegah plastik mencapai sungai dan laut, pusat ini membantu menjaga kelestarian habitat spesies langka tersebut.

Inisiatif ini merupakan pusat pengumpulan ke-9 yang dibangun oleh *Prevented Ocean Plastic™* sebagai bagian dari target global untuk mendirikan 25 pusat di wilayah pesisir yang berisiko tinggi terhadap pencemaran laut hingga tahun 2025. AQUA tidak hanya berperan sebagai pendonor pembangunan fasilitas ini, tetapi juga akan menjadi pengguna utama plastik daur ulang yang diproses, yang telah memenuhi standar mutu, dapat ditelusuri asalnya, dan layak digunakan di pasar global.

Melalui proyek ini, Danone-AQUA memperkuat peranannya dalam mendukung kebijakan *Extended Producer Responsibility* (EPR) serta berkontribusi terhadap pencapaian target pengurangan sampah nasional. Pusat ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan untuk membangun infrastruktur ekonomi sirkular di luar Pulau Jawa dan memperluas dampak positif melalui pendekatan kolaboratif dan berstandar internasional.

Danone-AQUA terus memperluas dampak nyata dari gerakan #BijakBerplastik melalui penguatan sistem pengelolaan limbah, pelibatan masyarakat lokal, serta penerapan inovasi berkelanjutan dalam kemasan dan pengumpulan sampah. Pusat pengumpulan di Samarinda menjadi tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan Grup Danone di Indonesia, sekaligus bukti bahwa transformasi menuju ekonomi sirkular yang inklusif dan berdampak nyata dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

Pilar Edukasi

Pilar edukasi #BijakBerplastik bertujuan untuk membentuk budaya daur ulang dan pengelolaan sampah di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Grup Danone di Indonesia mengembangkan Program Edukasi Sampahku Tanggung Jawabku (SAMTAKU). Program ini menargetkan siswa mulai dari taman Kanak-kanak melalui video dan seri komik, siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama melalui modul SAMTAKU, hingga publik secara luas melalui berbagai kegiatan kampanye di media dan kegiatan langsung di wilayah komunitas. Pada tahun 2024, anak sekolah yang mendapatkan edukasi tercatat mencapai 1.120.000 jiwa. Sementara itu, edukasi kepada

masyarakat luas dilakukan melalui kegiatan di BSU yang dibangun pada tingkat desa.

Pilar Inovasi

Untuk mempertahankan bisnis yang sirkular, pada tahun 2024 Grup Danone di Indonesia mengeluarkan inovasi produk Galon Guna Ulang dengan kemasan ramah lingkungan. Produk baru ini menggunakan kemasan PET yang bisa didaur ulang dengan tetap menggunakan model bisnis *returnable*. Pilar ini juga mengungkapkan tentang inovasi kami dalam menggunakan bahan baku material ramah lingkungan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada subbab Bijak Menggunakan Material.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-1] [OJK F.14]

Grup Danone di Indonesia menerapkan pendekatan *Zero Waste to Landfill* sebagai bagian dari strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Model ini difokuskan untuk menekan timbulan sampah dari aktivitas domestik maupun perkantoran, dengan memastikan bahwa seluruh limbah dikelola melalui proses daur ulang atau pemanfaatan kembali. Dengan demikian, volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dapat diminimalkan, sekaligus mengurangi risiko pencemaran lingkungan. Dalam mendukung upaya ini, kami telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup pengelolaan air limbah, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta limbah non-B3.

[GRI 3-3]

Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah

Dalam kegiatan produksi, baik dalam pembuatan susu maupun air minum, tidak digunakan bahan berbahaya, sehingga proses utama tidak menghasilkan limbah B3. Namun, sejumlah kecil limbah B3 tetap dihasilkan dari aktivitas pendukung, seperti sanitasi peralatan domestik serta operasional peralatan utilitas.

Setiap limbah yang timbul, baik yang tergolong tidak berbahaya maupun yang termasuk limbah B3, dikelola secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan ini dilakukan melalui kerja sama dengan pihak berizin yang memiliki kapasitas sesuai untuk menangani limbah tersebut. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan atau dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan.

[GRI 306-2] [OJK F.15]

Adapun jenis timbulan limbah, potensi dampak, dan pengendalian yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Limbah yang Dihasilkan	Potensi Dampak	Pengendalian
Produksi	Sampah Kemasan	Gas rumah kaca, penurunan kualitas tanah dan air	Daur ulang menjadi barang guna lain
	Susu yang tidak memenuhi standar kualitas	Pemborosan sumber daya, pencemaran lingkungan	Dimanfaatkan sebagai pakan ternak
Pengolahan Air Limbah	Sludge IPAL dari air limbah produksi minuman, susu, dan kegiatan domestik	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Recovery sludge sebagai bahan kompos
Sanitasi Peralatan	Sisa bahan kimia, kemasan bahan kimia, limbah terkontaminasi B3	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Pengolahan lanjut limbah B3 oleh pihak berizin
Peralatan Utilitas	Pelumas bekas, limbah bahan kimia	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Pengolahan lanjut limbah B3 oleh pihak berizin
Aktivitas Domestik Karyawan	Sampah organik dan anorganik	Penurunan kualitas tanah dan daya dukung	Program <i>Zero Waste to Landfill</i> dengan mengoptimalkan komposting sampah organik dan daur ulang sampah non-organik

Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3] [OJK F.13]

(dalam ton)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Limbah B3	114,00	81,44	73,55	27,56	17,00	15,22
Limbah Non-B3	16.227,95	18.725,00	18.371,16	6.474,91	6.951,00	529,88
Total	16.341,95	18.806,44	18.444,71	6.502,47	6.968,00	5.313,10

Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir [GRI 306-4]

(dalam ton)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Limbah B3						
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Daur ulang	22,39	23,1	14,00	0	0	0
Pengerjaan pemulihan lainnya	6,77	8,05	6,32	27,56	17,00	15,20
Total	29,16	31,16	20,33	27,56	17,00	15,20
Limbah Non-B3						
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	0	0	0
Daur ulang	15.833,84	18.401,19	18.366,65	2.760	3.400	5.297,88
Pengerjaan pemulihan lainnya	0	0	0	2.137	3.191	0
Total	15.833,84	18.401,19	18.366,65	4.897	6.591	5.297,88

Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir [GRI 306-5]

(dalam ton)

Uraian	Danone-AQUA			Danone SN Indonesia		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Limbah B3						
Insinerasi (dengan <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0,06	0	0
Insinerasi (tanpa <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0,02	0	0
Penimbunan (<i>Sanitary Landfill</i>)	83,55	52,91	53,23	27,56	17,00	15,20
Cara pembuangan lainnya	0	0	0	0	0	0
Total	83,55	52,91	53,23	27,64	17,00	15,20
Limbah Non-B3						
Insinerasi (dengan <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa <i>energy recovery</i>)	0	0	0	0	0	0
Penimbunan (TPA)	394,11	323,81	306,27	29,83	22,91	0
Cara pembuangan lainnya	0	0	0	4.406,44	5.753,76	0
Total	394,11	323,81	306,27	4.436,26	5.776,66	0

Mitigasi terhadap Potensi Dampak Negatif

Keberhasilan Grup Danone di Indonesia dalam meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan tidak terlepas dari penerapan langkah-langkah mitigasi yang sejalan dengan ketentuan perundang-undangan serta standar internal Perusahaan. Kami menyadari bahwa langkah yang harus ditempuh masih sangat panjang. Untuk itu, kami secara berkala mengevaluasi dan memperbarui standar operasional guna memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan prinsip tata kelola lingkungan yang baik.

Pengaduan Terkait Lingkungan

[GRI 2-25] [OJK F.16]

Grup Danone di Indonesia memandang pentingnya peran aktif seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga dan melindungi lingkungan serta masyarakat sekitar dari potensi dampak negatif. Sebagai bagian dari komitmen untuk keberlanjutan, kami menyediakan saluran komunikasi yang transparan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau pengaduan terkait masalah lingkungan. Kami berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara tepat dan profesional demi memastikan solusi yang efektif dan berkelanjutan. Penyampaian informasi terkait aspek lingkungan dapat disampaikan melalui layanan konsumen AQUA Menyapa dan Careline. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima pengaduan terkait aspek lingkungan. Namun demikian, tidak terdapat isu signifikan yang diakibatkan oleh operasional Perusahaan, dan seluruh pengaduan telah diselesaikan dengan baik sesuai prosedur yang berlaku.







**Danone
Indonesia
Untuk
Masyarakat**

Danone Indonesia untuk Masyarakat

[GRI 413-1] [OJK F.23] [OJK F.25]



Sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia, Grup Danone di Indonesia terus menapaki perjalanan bisnisnya dengan komitmen teguh untuk mengaktualisasikan tanggung jawab sosial yang bermakna. Lebih dari sekadar kewajiban, komitmen tersebut tumbuh dari keyakinan bahwa kehadiran kami harus membawa dampak yang relevan, berkelanjutan, dan berakar kuat pada kebutuhan masyarakat secara umum dan khususnya di sekitar wilayah operasional.

Lebih dari sekadar menjalankan kewajiban sosial, kami mengembangkan berbagai program yang difokuskan pada peningkatan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, penguatan peran perempuan, perluasan akses terhadap air bersih, serta penciptaan masyarakat yang inklusif. Seluruh inisiatif ini dirancang secara partisipatif dan kolaboratif, dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan yang berbasis data dan kebutuhan lokal memastikan bahwa setiap intervensi memberikan dampak yang relevan, berakar pada potensi masyarakat, serta selaras dengan dinamika sosial yang ada.

Melalui program-program tersebut, Grup Danone di Indonesia turut menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan. Di antaranya melalui penciptaan peluang kerja tidak langsung, peningkatan kapasitas usaha kecil dan menengah, serta pembangunan

infrastruktur sosial dasar. Seluruhnya berkontribusi pada penguatan ketahanan sosial-ekonomi masyarakat serta mendukung terciptanya ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan yang inklusif.

Sementara itu, sebagai perusahaan tertutup, penyampaian informasi terkait dampak ekonomi langsung dan informasi keuangan lainnya seperti pendapatan, laba usaha, investasi, dan kontribusi fiskal dilakukan melalui Laporan Keuangan tahunan yang disampaikan secara terbatas kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [GRI 201-1] [OJK F.2] [OJK F.3]

Pelaksanaan program-program tersebut tidak hanya menjadi cerminan dari komitmen sosial kami, tetapi juga bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang Grup Danone di Indonesia. Dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, kami membangun relasi harmonis dan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kedua belah pihak. Hasil dari pendekatan ini terlihat dalam meningkatnya kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dan terbentuknya ekosistem sosial yang lebih tangguh. Nilai tambah yang tercipta melalui berbagai program ini juga turut mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sejalan dengan prinsip bahwa keberhasilan bisnis dan kemajuan sosial harus berjalan beriringan. [GRI 3-3] [GRI 2-23]

Berperan dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Program Danone dalam Pencegahan *Stunting*

Merujuk pada data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), Pemerintah Indonesia telah menyelesaikan pengumpulan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024. Hasilnya, prevalensi *stunting* nasional turun menjadi 19,8% atau setara dengan 4.482.340 balita. Angka ini menurun 1,7% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 21,5%. Sebanyak 377.000 kasus balita *stunting* baru juga berhasil dicegah. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, angka tersebut masih jauh dari target Pemerintah untuk menurunkan prevalensi *stunting* hingga 14% pada tahun 2024¹.

Grup Danone di Indonesia berkomitmen mendukung pemerintah mencegah dan mengurangi angka *stunting* melalui pemenuhan gizi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Untuk itu Danone Indonesia mengembangkan Payung Program Bersama Cegah *Stunting* (BCS) yang memberikan intervensi pada empat aspek yang menjadi penyebab siklus *stunting*, yaitu remaja malnutrisi melalui Program GESID dan Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045, ibu malnutrisi diintervensi dengan Program Bunda Mengajar, bayi malnutrisi diintervensi melalui Program Duta 1.000 Pelangi dan anak malnutrisi diintervensi melalui Program Isi Piringku dan Pola Program Edukasi Kesehatan, Gizi dan Pola Asuh. Selain itu kami juga mengembangkan Program Pencegahan *Stunting* yang menjangkau masyarakat seperti Program Gasing Nekmese.

Dalam pelaksanaannya, kami membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah, tenaga kesehatan, akademisi, serta organisasi masyarakat untuk menjalankan program-program edukatif dan intervensi gizi yang menjangkau kelompok rentan secara langsung.

GESID

Sejak tahun 2021, Danone Indonesia mendesain dan mengimplementasikan Program Generasi Sehat Indonesia (GESID) dengan tujuan untuk membentuk remaja berusia SMP dan SMA/K menjadi generasi yang sehat, unggul, dan berkarakter. Caranya dengan meningkatkan kemampuan edukasi remaja antar teman sebaya (*peer education*) melalui berbagai

kegiatan edukatif dan kampanye kesehatan tentang gizi seimbang, anemia, 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dan kesehatan reproduksi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru pendamping dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi program. Secara garis besar, aktivitas program GESID mencakup:

1. Pembentukan Duta GESID dan pelatihan mereka tentang topik-topik kesehatan yang relevan.
2. Kerjasama dengan sekolah-sekolah dan pembentukan tim relawan mahasiswa untuk mendampingi Duta GESID.
3. Pelaksanaan pendidikan *peer to peer* dan kegiatan seminar di sekolah-sekolah, dengan melibatkan ribuan siswa dan guru.
4. Pembuatan media informatif seperti *poster*, *flyer*, dan drama untuk disebar di sekolah.
5. Kerja sama dengan pihak terkait, seperti Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, dan BKKBN, untuk mendukung implementasi program.
6. Penggunaan media sosial, seperti Instagram, untuk menyebarkan informasi dan edukasi kepada remaja.



Pada 2024, Perusahaan menggandeng Association Internationale des Etudiants en Sciences Economiques (AIESEC), dan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP) untuk mengimplementasikan Program GESID. Bersama AIESEC, Program GESID diimplementasikan di sekolah-sekolah SMP dan SMA di 10 daerah, yakni di Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Bandung, Semarang, Sleman, Bantul, Surabaya, dan Sidoarjo. Sementara itu, Perusahaan bersama dengan LPTP berhasil melaksanakan Program GESID di Kota Surakarta, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

¹ kemenkopmk.go.id

Pendekatan yang diambil dalam implementasi Program GESID di seluruh lokasi tersebut meliputi:

- a. **Training of Trainers (ToT):** Pelatihan untuk guru pendamping dan Duta GESID yang terbagi dalam beberapa *batch*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas guru pendamping serta Duta GESID mengenai program dan materi yang akan disampaikan.
- b. **Implementation Checklist:** Penyusunan rencana kerja Duta GESID untuk program di sekolah dan media digital. Kegiatan ini mencakup edukasi teman sebaya, kampanye media sosial, dan kegiatan lain yang dapat menjangkau lebih banyak teman sebaya.
- c. **Aktivasi Digital:** Kampanye di media sosial Instagram dan TikTok yang berhasil meraih total 1,2 juta jangkauan. Kegiatan ini mencakup pembuatan konten, kampanye, dan *engagement* dengan *audiens* melalui platform media sosial.
- d. **GESID National Gathering:** Pertemuan akbar Duta GESID nasional aktif maupun alumni yang diadakan pada 23 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar Duta dan berbagi pengalaman serta pengetahuan.

Program GESID yang dikelola oleh AISEC menjangkau 1.666 Duta sekolah (964 perempuan dan 702 laki-laki), 250 guru pendamping, dan 189 *volunteer* mahasiswa. Total 129 sekolah dan 189 *volunteer* mahasiswa. Sementara itu, GESID yang dikelola LPTP di Jawa Tengah menjangkau 497 Duta GESID, 98 guru pendamping, dan melibatkan 42.454 penerima manfaat, termasuk siswa, guru, dan pemangku kepentingan.

Secara total sejak tahun 2021, program ini telah memberikan manfaat kepada 303 SMP dan 310 SMA dan lebih dari 70.000 siswa serta membentuk 6.133 Duta GESID. Selain itu memberikan edukasi kepada lebih dari 3 juta orang melalui sosial media dan digital.

Program Bunda Mengajar

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mengurangi prevalensi *stunting* di Indonesia, Grup Danone di Indonesia bekerja sama dengan Human Initiative DIY meluncurkan Program Bunda Mengajar di Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta, dengan menjangkau 108 kader posyandu, 622 ibu balita, 622 balita, dan 930 masyarakat di Desa Salam, Patuk, Gunungkidul; Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul; dan Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta. Para kader mendapatkan pelatihan TOT tentang teknik pendampingan posyandu. Bersama dengan ibu hamil, ibu balita dan remaja, para kader juga mendapatkan *workshop* tentang Gizi Seimbang dan PHBS.



Secara garis besar, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita dan kader posyandu, serta mendukung pemenuhan kebutuhan gizi keluarga dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pelatihan dan *workshop* yang diselenggarakan selama tahun 2024 telah memberikan wawasan yang lebih baik kepada para peserta mengenai pentingnya gizi seimbang, optimalisasi pertumbuhan anak, serta manfaat vitamin dalam mendukung perkembangan anak. Hasil *post-test* yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan bagi para ibu balita dan kader posyandu yang terlibat.

Selain itu, kader posyandu juga dilibatkan dalam pelatihan mengenai topik-topik penting seperti MPASI (Makanan Pendamping ASI), teknik menggendong bayi, variasi menu, kekompakan, dan pengelolaan administrasi posyandu. Untuk mendorong perubahan perilaku sehat, program ini juga mencakup pembangunan mural dan plang informasi, serta penyediaan media edukasi di posyandu yang berfokus pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Untuk mengukur hasil dari kegiatan diadakan *End Line Survey* (ELS), yang hasilnya 100% ibu balita mengatakan sudah tidak ada warga yang BAB sembarangan, dan 95% ibu balita mengatakan sudah membiasakan konsumsi sayur dan buah bagi keluarga. Media edukasi seperti mural dan poster digunakan untuk memperkuat pesan-pesan ini.

Untuk memastikan kecukupan gizi balita Perusahaan memberikan makanan tambahan melalui posyandu. Lebih lanjut Perusahaan juga mendorong kemandirian pangan dengan memfasilitasi pendirian 196 kebun gizi pekarangan. Program ini juga mendukung kelompok pemberdayaan ekonomi, membantu mereka membentuk Kelompok Usaha “Bunda Mandiri Baran” yang melibatkan kader posyandu dan berkomitmen mengalokasikan 2% keuntungan untuk pencegahan *stunting*.



Isi Piringku

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia terus memperkuat implementasi Program Isi Piringku sebagai bagian dari upaya pencegahan *stunting* dan peningkatan kualitas gizi anak. Program ini dilaksanakan melalui Program Makan Bergizi Generasi Maju (MBGM) yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak-anak usia sekolah dasar dan remaja di Indonesia. SGM bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman dan Pemerintah Kabupaten Bantul, Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), dan Indonesia Food Security Review (IFSR). Program ini merupakan bentuk dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang merupakan program strategis pemerintah menuju generasi emas 2045.

Program dilaksanakan di Kabupaten Sleman dan Bantul, mencakup 7 Sekolah Dasar (SD) dan 2 Taman Kanak-kanak (TK) di Sleman serta 2 SD, 3 TK, dan 2 Kelompok Bermain di Bantul. Melalui program ini, Perusahaan menyediakan makanan bergizi dan susu selama 5 hari dalam sepekan untuk 4,5 bulan kepada 1.967 peserta didik. Untuk memastikan tidak ada sampah makanan yang terbuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Perusahaan mendistribusikan 37 tempat sampah terpilah dan memfasilitasi pembuatan 32 Lobang Sisa Dapur (Losida) serta ember. Sementara itu, di 2 sekolah lainnya makan sisa dijadikan pakan ternak oleh penjaga sekolah.

Perusahaan juga mengadakan edukasi untuk para guru tentang Gizi Seimbang, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Hidrasi Sehat serta pengelolaan sampah bertanggung jawab dengan modul “Sampahku Tanggung Jawabku.” Metode edukasi meliputi *micro teaching* dan ToT. Sebanyak 166 guru meningkat pengetahuannya sebanyak 94% setelah mendapatkan edukasi. Sementara itu, para peserta didik juga mendapatkan edukasi yang sama. Sebanyak 1.896 siswa mendapatkan edukasi gizi dan 1.892 siswa mendapatkan edukasi sampahku.



Program Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pola Asuh

Grup Danone di Indonesia mengembangkan Program Edukasi Kesehatan, Gizi, dan Pola Asuh untuk mendorong pendekatan holistik terhadap perkembangan anak dengan mempromosikan nutrisi seimbang dan gaya hidup sehat, melalui tiga pendekatan yaitu:

1. Edukasi Nutrisi: Mengajarkan anak-anak dan orang tua tentang diet seimbang, dengan fokus pada pentingnya buah, sayuran, dan sumber protein.
2. Aktivitas Fisik: Mendorong aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari, yang diintegrasikan ke dalam rutinitas anak-anak.
3. Kesehatan Holistik: Menangani kesejahteraan secara keseluruhan, termasuk kesehatan mental dan emosional, melalui praktik pendidikan yang penuh kasih dan kolaboratif.

Pendekatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dalam sesi pertemuan yang dilakukan di Taman Pintar dan PAUD penerima manfaat. Sepanjang periode 2024, program ini telah melaksanakan 174 sesi pertemuan, yang terdiri dari edukasi *parenting* untuk orang tua, pesta anak, dan TOT bagi para guru. Total jumlah peserta guru, anak, dan orang tua sebanyak 12.504 orang. Lokasi sesi-sesi tersebut berada di Taman Pintar di Yogyakarta.

Dalam upaya mendukung Pemerintah Indonesia menciptakan generasi emas, Grup Danone di Indonesia juga kembali bekerja sama dengan Yayasan Muslimah Indonesia (Yasmina) mengembangkan Program Edukasi kesehatan, Gizi dan Pola Asuh. Tujuan program ini adalah meningkatkan dan memperkuat pemahaman guru, siswa, orang tua, serta kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tentang pentingnya asupan gizi seimbang yang cukup dan pola asuh yang baik selama periode tumbuh kembang anak.

Pada tahun 2024, program ini menyasar lembaga 109 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di bawah naungan Paguyuban Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Se-DKI Jakarta dan Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Duren Sawit. Sementara itu, terdapat 20 PAUD



yang menjadi percontohan yang meliputi 12 TK Swasta dan 3 TK Negeri di Kecamatan Duren Sawit, 1 TK Negeri di Kecamatan Cakung yang meliputi 2 TK Negeri di Kecamatan Pulogadung, 1 TK Negeri Kecamatan Jatinegara, dan 1 TK Negeri di Kecamatan Matraman.

Dengan menjadikan Buku Panduan Isi Piringku 4-6 tahun sebagai bahan ajar, Perusahaan merancang pelatihan tentang kesehatan, gizi, pola asuh dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi para guru TK dan PAUD. Kegiatan pertama adalah memberikan pelatihan TOT kepada 20 orang guru yang mewakili 20 PAUD Percontohan. Para peserta diukur tingkat pemahamannya melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 13,75% setelah mengikuti TOT. Para guru ini kemudian diwajibkan untuk berbagi ilmu kepada sesama guru di PAUD masing-masing. Hasilnya sampai akhir 2024, terdapat 92 orang yang mendapatkan transfer pengetahuan tentang materi yang telah diberikan di atas.

Perusahaan kemudian juga melakukan Safari Edukasi Gizi yang mengangkat tema, “Cegah *Stunting*, Indonesia Maju, Bersama Isi Piringku” untuk 145 guru dari 102 sekolah PAUD non-percontohan. Para guru tersebut kemudian memberikan pengajaran di dalam kelas hingga menjangkau 1.206 siswa PAUD. Lebih lanjut, edukasi diberikan kepada orang tua murid melalui kelas *parenting* dengan guru di sekolah, penyebaran *flyer* edukasi gizi melalui WhatsApp Group, dan edukasi melalui Zoom Cloud Meetings. Sampai akhir program, terdapat 1.200 orang tua murid mengikuti kegiatan dan 85% mendapatkan nilai cukup dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Perusahaan juga membangun mural edukasi Isi Piringku untuk 5 sekolah PAUD yang aktif menerapkan edukasi Gizi Seimbang secara terus menerus.

Selain itu, untuk menyebarkan materi kepada publik yang lebih luas, dilakukan pula edukasi melalui sosial media dengan unggahan sebanyak 74 unggahan di Instagram, 63 unggahan di Facebook, dan 53 unggahan di X (dahulu Twitter).

Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045

Grup Danone di Indonesia kembali berkolaborasi dengan MPKU PP Muhammadiyah pada tahun 2024 dalam mengembangkan Program Sekolah Sehat Menuju Indonesia Emas 2045 di Kabupaten Magelang, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Purworejo, dengan target penerima manfaat mencakup guru, siswa, dan orang tua di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarkan PHBS, menjaga kesehatan mental siswa melalui literasi digital, dan mencegah Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO). Agar tujuan tersebut dapat tercapai, dilakukan serangkaian kegiatan yang mencakup *workshop*, pelatihan, dan *Focus Group Discussion* (FGD) bagi guru sekolah Muhammadiyah tentang teknik pengajaran yang efektif terkait gizi seimbang, pendidikan karakter, PHBS, serta literasi digital.

Selain itu, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PUSPA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk perlindungan anak dari kejahatan siber (KBGO). Kerja sama ini mendorong 3 sekolah Muhammadiyah melaksanakan *Training of Community* (ToC) untuk 614 orang tua siswa tentang kesehatan fisik dan mental anak didik.

Program ini melibatkan sekolah Muhammadiyah dengan detail sebagai berikut:

Jenjang	Sekolah	Guru	Siswa
SD	197	262	33.266
SMP	90	181	9.890
SMA	65	113	19.502

Selain itu, melalui program ini berhasil ditemukan adanya kasus 48 KBGO, yang meliputi:

SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK
<ul style="list-style-type: none"> • 1 kasus <i>cyber grooming</i> • 7 kasus <i>cyber bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kasus <i>cyber harassment</i> • 3 kasus <i>image-based sexual abuse</i> • 4 kasus <i>creepshot</i> • 2 kasus <i>sextortion</i> • 1 kasus <i>doxing</i> • 1 kasus <i>cyber grooming</i> • 11 kasus <i>cyber bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 kasus <i>cyber harassment</i> • 3 kasus <i>image-based sexual harassment</i> • 4 kasus <i>creepshot</i> • 3 kasus <i>sextortion</i> • 5 kasus <i>cyber grooming</i> • 5 kasus <i>cyber bullying</i>



Program GASING NEKMESE

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang telah lama menghadapi tantangan besar dari angka prevalensi *stunting* yang masih di atas 20%. Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023, prevalensi *stunting* NTT berada pada angka 37,9%, menjadikannya sebagai provinsi tertinggi kedua di Indonesia.² Kupang, yang menjadi salah satu kabupaten dengan angka *stunting* tertinggi sejak 2018, meskipun mengalami penurunan, tetap membutuhkan upaya lebih lanjut untuk menanggulangi permasalahan ini.

Sebagai bagian dari komitmennya, Grup Danone di Indonesia mendukung penuh Program GASING NEKMESE, yang telah diluncurkan sejak tahun 2020 bersama Yayasan Jaringan Peduli Masyarakat (JPM). Fokus utama dari program ini adalah mendukung upaya Pemerintah Kabupaten Kupang untuk menangani dan mencegah *stunting* dengan pendekatan yang menyeluruh, meliputi edukasi tentang nutrisi, pola asuh, serta kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pada tahun 2024, Program GASING NEKMESE telah mencapai fase 5 dan semakin diperluas ke wilayah-wilayah baru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kapasitas masyarakat dalam pencegahan *stunting* melalui edukasi nutrisi dan pengembangan kebun gizi serta budidaya ikan lele. Lokasi baru program berada di Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan utama program ini meliputi:

- Sosialisasi program kepada aparat desa, kader, dan tokoh masyarakat;
- Pengembangan kebun gizi dan budidaya ikan lele untuk akses makanan bergizi;
- Kampanye PHBS dan edukasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);
- Monitoring dan evaluasi bersama pemangku kepentingan; serta
- Pelatihan dan pendampingan teknis kepada keluarga dan kader posyandu.

Penerima manfaat program meliputi:

No.	Kecamatan	Desa	Penduduk	KK	Anak Stunting	Anak Balita	Ibu Hamil	Kader Posyandu	Remaja	Masyarakat Umum
1.	Loura	Karuni	2.343	452	45	180	12	20	50	400
2.		Ramadana	2.470	472	36	245	20	25	50	450
3.	Wewewa Barat	Tawowara	2.288	487	77	160	10	25	50	400
4.		Kalembu Tilu	2.116	401	88	189	8	20	50	400
5.	Wewewa Selatan	Pero	2.127	437	68	152	11	15	50	400
6.		Delo	2.239	427	81	202	9	20	50	400
Jumlah			13.583	2.676	395	1.158	70	125	300	2.350

Program ini berhasil meningkatkan diversifikasi jenis makanan bernutrisi dalam keluarga, status gizi anak, remaja, dan ibu hamil, serta pengetahuan dan kapasitas kader posyandu. Selain itu, program ini juga menciptakan sumber pendapatan baru melalui penjualan surplus hasil kebun gizi dan budidaya ikan lele.

² BPS Provinsi NTT: JURNAL STATISTIKA TERAPAN, Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Stunting* di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2023

Pemberdayaan Perempuan sebagai Kunci Transformasi Sosial

Grup Danone di Indonesia percaya bahwa perempuan memegang peranan penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, kami secara konsisten menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan, baik di lingkungan internal Perusahaan maupun dalam komunitas sekitar. Inisiatif ini mencakup pelatihan keterampilan, dukungan kewirausahaan, serta peningkatan kapasitas kepemimpinan bagi perempuan di berbagai sektor.

Melalui berbagai kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, LSM, dan komunitas lokal, Grup Danone di Indonesia mendampingi perempuan agar mampu meningkatkan taraf hidup keluarga dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Program-program ini tidak hanya memperkuat posisi perempuan sebagai penggerak ekonomi rumah tangga, tetapi juga mendorong terwujudnya kesetaraan gender dalam masyarakat. Komitmen ini menjadi bagian dari pendekatan berkelanjutan kami dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung pencapaian potensi perempuan secara maksimal.

Rumah Bunda Sehat (RBS)

Program Rumah Bunda Sehat (RBS) merupakan program yang didesain untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak di daerah urban, melalui penguatan peran perempuan dalam membangun kemandirian ekonomi komunitas dan meningkatkan status gizi ibu hamil serta balita.

Program ini dikembangkan sejak tahun 2017 yang diawali di Kota Bekasi, Perusahaan kemudian membangun RBS di Kelurahan Tengah Jatinegara dan Desa Sasak Panjang, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor. Perusahaan membentuk dan melatih para ibu untuk menjadi Bunda Duta Gizi. Mereka adalah penggerak program yang memiliki tugas memberikan edukasi *peers to peers* kepada para ibu balita dan ibu hamil tentang Gizi Seimbang, Pola Asuh, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

RBS juga berfokus pada kemandirian pangan dengan membangun kebun gizi yang dikelola bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat. Hasil pertanian dari kebun ini tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi keluarga, tetapi juga dipasarkan melalui koperasi konsumen lokal, menciptakan mata pencaharian baru dan memperkuat perekonomian daerah.



Di saat bersamaan, Perusahaan juga memfasilitasi pemenuhan gizi secara lokal dengan mendirikan demplot instalasi hidroponik yang dikelola oleh Bunda Gizi Sehat dan bisa diakses oleh warga. Sementara untuk memastikan Rumah Bunda Sehat mandiri secara keruangan, juga dibangun *Greenhouse* dan 3 bioflok untuk media ternak lele yang akan digunakan sebagai usaha.

Rumah Bunda Sehat kemudian menjadi tempat belajar bagi posyandu lain yaitu Posyandu Belimbing, Posyandu Seruni dan Posyandu Cempaka.

Melalui inisiatif ini, Rumah Bunda Sehat berperan sebagai pusat kesehatan dan pemberdayaan ekonomi, yang memberi harapan dan peluang bagi ibu dan anak, serta memperkuat ketahanan keluarga dan komunitas secara keseluruhan. Dengan terus memperluas dampak positifnya, RBS bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih sehat, mandiri, dan sejahtera di masa depan. Penerima manfaat sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Penerima Manfaat	Capaian
Ibu Balita	1.124
Ibu Hamil	238
Balita	1.124
Ibu Duta Gizi	54

Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

AQUA Home Service: Menjawab Kebutuhan Air Sehat dan Usaha Mandiri di Komunitas

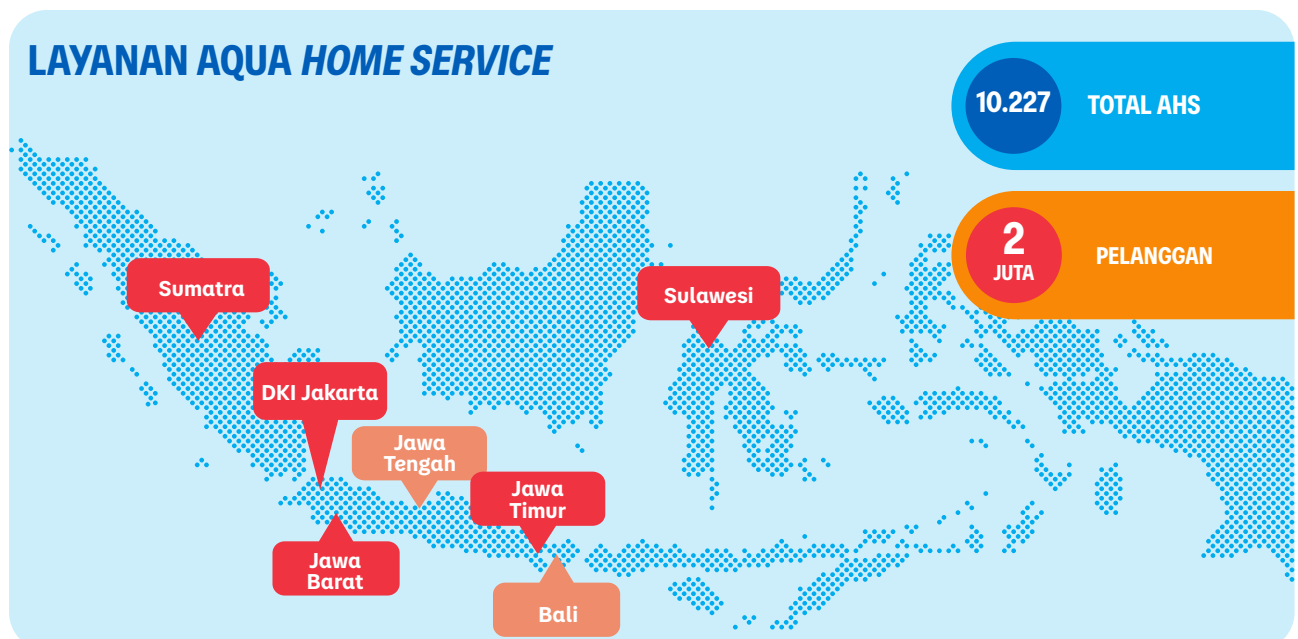
AQUA Home Service (AHS) merupakan inisiatif strategis Danone-AQUA untuk memperluas akses masyarakat terhadap air minum dalam kemasan (AMDK) yang berkualitas sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi melalui pembukaan peluang usaha. Di tengah tantangan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang berdampak pada kualitas sumber air, AHS hadir sebagai solusi yang memastikan tersedianya air minum yang aman dan sehat bagi keluarga Indonesia. Sebagai produsen AMDK terdepan di Indonesia, Danone-AQUA menerapkan perlindungan menyeluruh terhadap air yang diproduksi, mulai dari pelestarian sumber air, pemeliharaan kandungan mineral alaminya, hingga proses produksi yang terintegrasi dan higienis, tanpa sentuhan tangan manusia.

Seiring berjalannya waktu, AHS terus menunjukkan perkembangan signifikan. Hingga akhir tahun 2024, program ini telah menjangkau lebih dari 2 juta konsumen dengan didukung oleh sekitar 15.000 mitra aktif yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Melalui sistem pengantaran langsung ke rumah, AHS memudahkan masyarakat dalam memperoleh air minum berkualitas sekaligus memberikan dampak ekonomi positif kepada para mitra yang terlibat dalam rantai distribusi ini.

Melalui Program AHS, kami tidak hanya bertujuan untuk memberikan akses terhadap air minum berkualitas, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Dengan waktu kerja yang fleksibel, mitra AHS dapat memperoleh penghasilan tambahan sekaligus berperan dalam penyediaan kebutuhan dasar air bersih. Danone-AQUA memberikan dukungan penuh, baik berupa pelatihan pengelolaan keuangan maupun alat pemasaran untuk memfasilitasi keberhasilan mitra dalam menjalankan usaha mereka.

Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat [GRI 203-2]

Grup Danone di Indonesia terus berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama di wilayah sekitar operasionalnya. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat melalui Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Perusahaan mengedepankan pendekatan multi-stakeholder berbasis masyarakat dalam melakukan pendampingan. Oleh karena itu, dalam merancang program-program tersebut, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah, mitra, LSM, institusi pendidikan dan peran aktif masyarakat. Sepanjang tahun 2024, Program Pemberdayaan Ekonomi yang dikembangkan oleh Perusahaan meliputi:



No.	Nama Program	Lokasi Program	Aktivitas Program	Jumlah Penerima Manfaat
1	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Kp. Kutajaya Desa Kutajaya Kec. Cicurug Kp. Pasir Dalem Desa Babakan Pari Kec. Cidahu Kp. Bangbayang Desa Bangbayang Kec. Cidahu 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Needed Assessment</i> Pendampingan kelompok Giri Catur-Kutajaya Pendampingan kelompok UMKM Baraya-Babakan Pari Pendampingan kelompok UMKM Halim Bee-Babakan Pari Promosi dan penjualan produk melalui pameran Peningkatan kapasitas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Kp. Babakan Pari: 20 orang pelaku usaha UMKM Kp. Kutajaya: 27 petani petani umum dan muda Kp. Bangbayang: 10 orang
2	Program Pengembangan Model Ekonomi Mikro Berbasis Sumber Daya Lokal yang Berkelanjutan	12 desa <i>ring</i> 1 dan 2 di Kec. Polanharjo, Kab. Klaten	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan potensi masyarakat Pendampingan dan pemberdayaan Penguatan kapasitas individu Pengembangan koperasi 	172 orang (137 perempuan dan 35 laki-laki)
3	Pelayanan Penyandang Disabilitas Melalui Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat Tahun 2024	Kecamatan Karanganom, Kecamatan Tulung, Kecamatan Polanharjo	<ol style="list-style-type: none"> Pelayanan Terapi Wicara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Pelayanan Fisioterapi ABK Pelayanan Terapi <i>Home Visit</i> Pelayanan Posyandu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Desa Kranggan Pelayanan Posyandu Disabilitas Desa Sidowayah Pelayanan Posyandu Disabilitas Puskesmas Polanharjo Pengadaan alat-alat terapi Puskesmas Polanharjo dan Kecamatan Karanganom Pelayanan bermain dan belajar ABK Kemandirian Pangan Bagi Keluarga Pendampingan pemberdayaan Kegiatan Ekonomi ODGJ Desa Kranggan Perekaman administrasi penduduk (Adminduk) serentak di tingkat kecamatan Pembentukan kelompok <i>Self Help Group</i> (SHG) tingkat desa Perayaan Hari Disabilitas Indonesia (HDI) 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan Terapi Wicara ABK: 15 ABK Pelayanan Fisioterapi ABK: 15 ABK Pelayanan <i>Home Visit</i> ABK: 10 ABK Posyandu Disabilitas Desa Sidowayah: 30 Disabilitas Posyandu Disabilitas Puskesmas Polanharjo: 13 ABK Posyandu ODGJ Desa Kranggan: 20 ODGJ Pengadaan alat-alat terapi Puskesmas Polanharjo dan Kecamatan Karanganom: 2 Lokasi
4	Program Ciburuy Cigombong Berdaya	Desa Ciburuy, Desa Cigombong	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan fasilitas wisata Ciburuy Adventure Plus Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola Pendampingan dan peningkatan kapasitas UMKM Pengembangan perikanan dan revitalisasi empang kolam air tawar Pengembangan pertanian hulu-hilir Pelaksanaan pendampingan aktivitas pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan wisata: 15 orang Pendampingan UMKM: 15 warung UMKM Pertanian: 2 kelompok pertanian Pendidikan: 230 siswa/i
5	Program PESAN BERMAKNA (Pesantren Berkarya, Masyarakat Mandiri dan Sejahtera) Tahun 2024	<ul style="list-style-type: none"> Desa Babakan Pari, Kec. Cidahu, Desa Kutajaya Benteng Tengah, Kec. Cicurug 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan budidaya bawang merah Pengembangan ekonomi pesantren Pengembangan UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> 8 petani bawang merah 17 orang santri terlibat dalam kelompok usaha pesantren
6	Program Community Development Jatiarjo Lestari 2024	Dusun Jatianom, Dusun Sukorejo, Desa Karangjati Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan budidaya <i>jamur</i> Pertanian <i>regenerative</i> <i>Urban farming</i> Pengembangan usaha budidaya bebek pedaging Pengelolaan produksi kompos 	<ul style="list-style-type: none"> Perempuan: 10 orang Laki-laki: 30 orang

No.	Nama Program	Lokasi Program	Aktivitas Program	Jumlah Penerima Manfaat
7	Rumah Pengolahan Kopi Aryo	Air Badak, Kayu Aro, Nagari Batang Barus, Kab. Solok, Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Kelompok Ekonomi Petani 2. Kelompok Pengolahan Kopi kayu Aro 3. Pelatihan dan pematapan pasca panen 4. Pelatihan pengelolaan manajemen kelompok 	Jumlah anggota: 21 orang
8	Pendampingan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Ring 1: Pekon Teba, Kec. Kota Agung Timur, Kab. Tanggamus, Lampung • Ring 2: Pekon Kampung Baru, Kec. Kota Agung Timur, Kab. Tanggamus, Lampung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah Lapang, Pertemuan kelompok petani kopi 2. Pembuatan Lubang Rorak, Penanaman <i>Leguminosa Cover Crop</i> (LCC) jenis <i>Arachis pintoi</i> 3. Penanaman <i>refugia</i> jenis Bunga Air Mata Pengantin (<i>Antigonon</i>) 4. Uji analisis sampel tanah 5. Pemanfaatan limbah kebun dan kotoran hewan sebagai pupuk kompos 6. Pelatihan manajemen keuangan 7. Pertemuan kelompok 8. <i>Support</i> peningkatan produksi 3K kopi 9. <i>Support</i> sarana dan prasarana Cafe Teba 10. <i>Support</i> alat ukur kadar air 11. Sumber Daya Manusia Cafe Teba 12. Peningkatan kapasitas pendamping 13. Bagi hasil sisa usaha 14. Promosi produk melalui berbagai <i>event</i> 15. Bazar dan pameran produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung: 52 orang • Tidak Langsung: 327 orang
9	Wonosobo Tangkas Lestari 2023	Kab. Wonosobo, Jawa Tengah <ul style="list-style-type: none"> • Kec. Garung: Ds. Mlandi, Ds. Kuripan, • Kec. Kejajar: Ds. Sigedang, • Kec. Wonosobo: Kel. Kejiwan, Ds. Kuripan, Ds. Sigedang, • Kec. Mojotengah: Ds. Blederan, Kel. Kalibeber • Kec. Kepil: Ds. Tanjunganom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konservasi 2. Sanitasi 3. Pengembangan Ekonomi 4. Pertanian Berkelanjutan 5. Tanggap Gizi dan Kesehatan Anak <i>Stunting</i> 6. Air Bersih 	5.473 orang



No.	Nama Program	Lokasi Program	Aktivitas Program	Jumlah Penerima Manfaat
10	Program Pengembangan Pasar Orisa	Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cianjur, Jember, dan Pasuruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP dan <i>tools assessment</i> hulu hilir 2. Pemberian insentif petani BPRL 3. Pemberian beasiswa anak petani Cibeber 4. Penguatan manajemen usaha Rejoso 5. Proses Penjaminan Mutu Organik (PAMOR) kelompok Budidaya Padi Ramah Lingkungan (BPRL) Organik Rejoso 6. Pengadaan stok Gabah Kering Giling (GKG)/Beras kelompok Rejoso 7. Pengadaan sarana transportasi unit Rejoso 8. Kemitraan pasca panen unit Rejoso 9. Support subsidi untuk perkuat bisnis Himpunan Petani Organik Cianjur (HIPOCI) 10. <i>Event gathering & upgrading</i> agen Orisa 11. Kegiatan <i>canvassing</i> Jawa Barat dan Jawa Timur 12. Pengelolaan <i>content</i> Orisa di WhatsApp, Web, dan Instagram 13. Periklanan, promosi, dan <i>tools marketing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung: 52 orang (28 laki-laki, 16 perempuan) • Tidak langsung: 327 orang (169 laki-laki, 158 perempuan)
11	Sekolah Bisnis Pesantren	Jawa Barat, DIY, Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment</i>, pendaftaran peserta, 2. <i>Kick-off</i> 3. Sosialisasi 4. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) 5. Pelatihan 6. Magang 7. <i>Engagement stakeholder</i> 	212 pesantren, 318 <i>asatidz</i> , 59.335 santri (30.261 santri putri, 29.074 santri putra)
12	Damping UMKM Inclusive Bocimi 2024	UMKM Jalur BOCIMI (Bogor-Ciawi-Sukabumi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan pendampingan teknis 2. Pengembangan usaha 3. Pembentukan jaringan rantai pasok produk 	60 pelaku UMKM, 1 <i>Stock Point Wholesaler</i> baru
13	Pasar Kuliner	Caringin, Klaten, Subang, Tanggamus, Cianjur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian modal untuk UMKM 2. Pasar UMKM 	Pelaku UMKM

Program Pendampingan UMKM

Grup Danone di Indonesia tidak hanya berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat sekitar pabrik, tetapi juga berupaya mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tanah air melalui Program Damping yang bekerja sama dengan Sekolah Bisnis Usmar Usman sejak tahun 2020. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, dengan melaksanakan pelatihan, *coaching clinic*, pembentukan inkubator bisnis, dan akses pasar. Program ini lahir dari keinginan untuk membantu pemulihan ekonomi pasca-pandemi Covid-19, khususnya bagi pelaku UMKM yang terdampak.

Oleh karena itu pada 2024, Perusahaan terus melakukan pengembangan kapasitas dan jaringan bagi pelaku UMKM di seluruh Indonesia yang dilakukan melalui berbagai kegiatan, yaitu:

1. Pendampingan reguler melalui *webinar*, *training*, *coaching*, dan *graduation* yang mencapai waktu *training* hingga 8.172 jam.

2. *Branding Food Court Damping*.
3. Pelaksanaan Damping Inkubator Program.
4. *Damping Goes to Pesantren/School*.
5. Integrasi Damping dan Umar Usman melalui program TOT Pendamping UMKM.
6. Penyusunan Sistem dan Pembentukan Komunitas Damping.
7. Retensi/Penjagaan UMKM Alumni Program.
8. Pendokumentasian *best practice* melalui pengembangan kurikulum dan modul.
9. Pendampingan dan penganugerahan *awards* bagi UMKM.
10. Optimalisasi *website & social media* Damping Indonesia yang pada akhir 2024 terdapat 2.669 pengikut baru akun Instagram Damping.
11. Pemberian hibah kepada 5 *tenant* Damping Inkubator dan 15 *tenant Damping Awards*.
12. Monitoring dan Evaluasi Reguler.

Dari berbagai kegiatan tersebut, Program Damping berhasil memberikan manfaat langsung kepada 1.131 orang yang terdiri atas 696 perempuan dan 435 laki-

laki. Sementara itu, penerima manfaat tidak langsung sebanyak 1.526 orang yang terdiri atas 568 laki-laki dan 958 perempuan.

Sejak dimulai lima tahun lalu, Program Damping telah memberikan dampak positif bagi lebih dari 9.400 individu dan 3.300 UMKM di seluruh Indonesia. Peserta dari berbagai daerah terus mendapatkan akses ke kelas pendampingan intensif yang membantu mereka mengembangkan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, Danone Indonesia juga melakukan pendampingan kepada 500 pelaku UMKM yang berada di sekitar pabrik. Para pelaku UMKM mendapatkan bantuan modal berupa peralatan produksi, pelatihan keterampilan pembuatan produk, pelatihan serta pendampingan pembuatan sertifikasi halal dan PIRT. Salah satunya adalah pendampingan UMKM di Kelurahan Muja-Muju yang dilakukan sejak tahun 2023. Grup Danone di Indonesia juga menggandeng Rumah

Zakat dalam mengembangkan Program Pendampingan UMKM.

Pada 2024, terdapat 9 UMKM yang didampingi. Mereka adalah pedagang yang berjualan soto, mie ayam, penjual nasi serta memproduksi makanan khas Jawa maupun roti. Perusahaan mendukung mereka dalam bentuk inkubasi bisnis, strategi pemasaran *online* dan *offline* melalui pelatihan peningkatan kapasitas dan advokasi pembuatan izin usaha dan sertifikat halal.

Untuk mempertahankan dampak yang diberikan, 10 penerima manfaat program tahun 2023 juga tetap diberikan pendampingan. Hal ini bertujuan agar usaha mereka tetap berkembang. Oleh sebab itu, total penerima manfaat langsung adalah mencapai 19 orang, sementara tidak langsung 57 orang yang merupakan anggota keluarga. Dengan adanya program pendampingan ini, rata-rata omzet 19 UMKM dalam sebulan meningkat sebesar 63,45% dari sebelum program sebesar Rp4.882.921 menjadi Rp7.424.080.



Andi Harmawati
Ritellaqu (Damping Batch 8)

Raih Pasar Lebih Luas bersama Damping: Cerita Sukses Ritellaqu

Program Damping dari Danone Indonesia bukan hanya mendampingi pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan bisnisnya, tetapi juga membuka peluang untuk naik kelas dan menembus pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke luar negeri. Salah satu kisah inspiratif datang dari Ritellaqu, produsen makanan ringan berbahan dasar singkong dengan bumbu rempah khas Nusantara.

Ritellaqu berdiri sejak tahun 2015 dan fokus pada produksi *cassava chips* yang mengangkat kekayaan rasa Indonesia. Andi Harmawati, sosok di balik Ritellaqu, bergabung dalam Program Damping pada *batch* 8-9 dan menjadi salah satu dari 11 finalis terbaik Damping Award 2024. Ia juga terpilih mengikuti Damping Inkubator 2024, sebuah program intensif yang memberikan pelatihan, *coaching clinic*, serta hibah usaha senilai Rp5 juta.

Sebelum mengikuti Damping, omzet Ritellaqu berkisar antara Rp8-9 juta per bulan. Setelah mendapatkan bimbingan dan dukungan dari program ini, terjadi peningkatan omzet menjadi sekitar Rp10 juta. Tak hanya itu, Ritellaqu juga berhasil menambah mitra besar dengan masuk ke jaringan *department store*, sebuah lompatan besar bagi pelaku UMKM. Tak hanya tentang peningkatan omzet, Ritellaqu juga bertransformasi secara visual. Melalui *coaching* inkubator, Andi mendapat banyak masukan dari *coach* Rasyid dalam menyempurnakan desain kemasan.

Ritellaqu adalah satu dari banyak pelaku UMKM yang telah merasakan manfaat nyata dari Program Damping. Bagi Andi, program ini bukan hanya tentang pertumbuhan usaha, tapi juga tentang pembuktian bahwa UMKM bisa melangkah lebih jauh dan berdaya saing di pasar nasional maupun internasional.

"Alhamdulillah, suka duka saat proses ekspor produk Ritellaqu itu luar biasa mengesankan. Dari saya tidak tahu menjadi tahu cara-cara memproses untuk ekspor ke luar negeri. Meskipun belum banyak produk Ritellaqu yang dikirim ke luar negeri, tapi proses saat terima *order* sampai produk dikirim itu rasanya luar biasa campur aduk. Nggak nyangka, dari produk UKM biasa hingga bisa diekspor itu rasanya sesuatu banget."

Komitmen terhadap Kualitas Air Minum dan Kebutuhan Masyarakat

Di Danone-AQUA, kami tidak hanya berfokus pada memastikan kualitas kemurnian air minum produk kami, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan air masyarakat secara berkelanjutan. Melalui program *Water Access Sanitation and Hygiene (WASH)*, Perusahaan membangun kolaborasi dengan berbagai LSM lokal dan pemerintah daerah untuk membuka akses air bersih dan mendorong perilaku hidup bersih dan sehat. Aktivitas utama yang dilakukan termasuk pembangunan sarana air bersih berupa sumur bor, jaringan perpipaan dan keran umum. Selain itu juga dibangun sarana sanitasi berupa *septic tank* dan jamban sehat. Untuk memastikan sarana terbangun tetap terawat, Perusahaan memfasilitasi berdirinya Kelompok Pengelola Sarana Air Bersih (KPSAB). Sementara itu Perusahaan juga memfasilitasi berdirinya Kader Kesehatan yang bertugas mempromosikan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) agar lingkungan masyarakat menjadi bersih dan sehat. Sepanjang tahun 2024, penerima manfaat dari Program WASH mencapai 10.794 Jiwa.

Di sisi lain, Danone Indonesia juga berkolaborasi dengan NGO Internasional Water.org untuk mengembangkan *Water Credit*, kami berkomitmen untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang layak bagi masyarakat Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang masih mengalami keterbatasan layanan.

Water Credit merupakan skema pembiayaan inovatif yang memungkinkan Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) memperluas cakupan layanan serta meningkatkan kualitas fasilitas yang ada. Sejak tahun 2017 bersama Water.org Indonesia, kami memfasilitasi KPSPAMS di Jawa Tengah dan Jawa Timur mendapatkan pinjaman untuk pembuatan sarana air bersih dan sanitasi dari institusi keuangan, berupa bank perkreditan rakyat dan koperasi.

Mulai tahun 2023, program ini turut diperluas ke lembaga pendidikan seperti pesantren, dengan pencairan pembiayaan dilakukan di empat pesantren di Jawa Barat. Sementara pada 2024, terdapat tambahan 8 pesantren baru yang mendapatkan pinjaman. Inisiatif ini bertujuan mendukung pemenuhan kebutuhan air minum dan sanitasi bagi para santri dan tenaga pengajar yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur.



Program ini terus dilanjutkan hingga tahun 2024 dengan cakupan wilayah dan penerima manfaat yang lebih luas. Upaya ini juga mencakup pemasangan pompa, pembangunan sumur bor, dan perluasan sambungan air, khususnya di daerah pedesaan berpenghasilan rendah.

Pada akhir 2024, inisiatif ini telah menyalurkan 519 pinjaman langsung melalui Bank UMKM & BKK Forum, Koperasi Baik, BPRS HKP dan BTM Mulia dan memberikan manfaat langsung kepada 6.046 jiwa. Secara keseluruhan dari tahun 2017-2024 melalui Program *Water Credit* telah disalurkan 2.757 pinjaman dengan penerima manfaat mencapai 257.574 jiwa. Sementara itu, Bank UMKM juga terus melanjutkan layanan kredit air, tanpa pendampingan, sehingga terdapat pinjaman baru sebanyak 5.038 yang memberikan manfaat kepada 119.061 jiwa.

Kami percaya bahwa akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, dan kami akan terus berinovasi serta memperluas dampak program ini sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan kami yang tertuang dalam Danone Impact Journey.

Penyaluran Manfaat Langsung

Selain memberikan manfaat melalui beragam program yang konsisten dijalankan dari tahun ke tahun, Grup Danone di Indonesia juga memberikan donasi langsung untuk mendukung kegiatan masyarakat. Sepanjang 2024, total donasi dalam bentuk uang tunai dan produk yang diberikan mencapai Rp450.000.000, ribuan produk, bantuan bahan pokok, bantuan kegiatan keagamaan, serta obat-obatan yaitu meliputi:

1. Donasi uang tunai yang diberikan kepada pemerintah desa, kegiatan keagamaan, perayaan HUT Desa dan kegiatan sosial lainnya.
2. Donasi ribuan produk untuk kebutuhan SLB dan PAUD, kegiatan kemasyarakatan, hari raya keagamaan, dan bantuan bencana alam.
3. Pemberian palet kayu bekas untuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan alat pertanian berupa *gos tank*.
4. Pemberian hewan kurban kepada masyarakat dengan jumlah 154 kambing, 7 sapi, dan 42 domba.
5. Santunan paket sembako kepada anak yatim dan fakir miskin.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 203-1]

Grup Danone di Indonesia meyakini bahwa pemerataan infrastruktur di seluruh negeri merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur di berbagai wilayah, khususnya di sekitar area operasional kami.

Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, kami telah berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengembangkan infrastruktur yang lebih layak dan berkelanjutan. Beberapa inisiatif yang telah kami laksanakan antara lain pelebaran jalan di Pabrik Klaten serta perbaikan jalan di Pabrik Lido, Mekarsari, dan Subang. Rincian lebih lanjut mengenai dukungan infrastruktur yang kami wujudkan sepanjang tahun 2024 dapat kami jabarkan sebagai berikut: [GRI 3-3]



Lokasi Operasional	Lokasi Infrastruktur	Dukungan Infrastruktur
		Perbaikan Jalan
TIV Sentul	Jalan Olympic Raya Kawasan Industri Bogorindo, Bogor	Perbaikan jalan ke arah pabrik dengan <i>Hotmix Overlay</i> tebal 5 centimeter, panjang 200 meter, lebar 8 meter, dan luas 1.600 meter persegi.
Kebon Candi	Jalan Raya Winongan, Pasuruan	Perbaikan jalan <i>patching (CTB & Hotmix)</i> sepanjang 128 meter persegi dan pengerasan bahu jalan (beton) 400 meter persegi serta pembangunan 1 unit jembatan (volume 190,4 meter persegi).
Klaten	Jl. Cokro-Delanggu	Jalan cor beton sepanjang 2.918 meter. Pelebaran jalan cor beton 0,5 meter kanan kiri sepanjang 1.650 meter.

Lokasi Operasional	Lokasi Infrastruktur	Dukungan Infrastruktur
Infrastruktur Persampahan		
Kabupaten Bogor	Kampung Cimanggis, Bogor	Pembuatan <i>Recycling Business Unit</i> (RBU) untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah botol PET dengan kapasitas 100 ton/hari dan luas 2.000 meter persegi.
Kota Samarinda	Jl. Samarinda, Kalimantan Timur	Pembuatan area <i>Collection Center</i> PET POPSEA Samarinda dengan kapasitas 400 ton per bulan, luas area 3.568 meter persegi, dan luas gedung 1.211 meter persegi.
Kabupaten Gresik	Jl. Raya Driyorejo, Jawa Timur	Penambahan 2 (dua) unit mesin <i>press</i> dan dukungan OPEX ke <i>site</i> rekoHUB serta insentif pemilahan barang ke pemilah yang menghasilkan penambahan volume sebesar 1.400 ton.

Selain itu, Perusahaan juga menyalurkan dukungan infrastruktur sebagai berikut:

1. Perbaikan jalan lingkungan di 8 desa di Kecamatan Gekbrong, Cianjur.
2. Pembuatan penerangan jalan umum di 5 titik di desa sekitar Pabrik Cianjur.
3. Perbaikan fasilitas desa, seperti kantor kepala desa, perbaikan Balai Desa, Pengadaan paket CCTV, pembangunan pagar makam, desa layak anak, perbaikan tempat parkir.
4. Pemasangan rumput lapangan di Cianjur untuk 3.000 meter.

Dengan membangun infrastruktur yang mendukung, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian lokal. Langkah ini, seiring dengan investasi dalam operasional Perusahaan, menjadi bagian dari komitmen kami untuk memperkuat perekonomian di sekitar wilayah operasi.

Dukungan untuk Kemanusiaan

Grup Danone di Indonesia berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi hak asasi manusia dan nilai-nilai kemanusiaan, baik di tingkat nasional maupun global. Komitmen ini tercermin melalui berbagai aksi kemanusiaan yang dilakukan untuk mendukung masyarakat terdampak tragedi, di mana pun mereka berada.

Sepanjang tahun 2024, Grup Danone di Indonesia menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk Palestina berupa produk air minum dalam kemasan merek AQUA dan dana tunai. Bantuan ini disalurkan melalui Kedutaan Besar Palestina di Indonesia, LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama), serta Baznas (Badan Amil Zakat Nasional).



Di dalam negeri, Grup Danone di Indonesia juga aktif merespons berbagai bencana alam. Saat banjir melanda Demak, Jawa Tengah, kami menyalurkan bantuan berupa sembako dan produk AQUA melalui Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah. Ketika gempa bumi terjadi di Pulau Bawean, kami bekerja sama dengan LAZISNU dalam memberikan donasi tunai guna mendukung pemulihan infrastruktur publik dan hunian warga. Selain itu, bantuan juga disalurkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) bagi korban banjir di Kabupaten Sukabumi.



Membangun Relasi dengan Masyarakat

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, Grup Danone di Indonesia menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk menampung aspirasi, masukan, dan pengaduan dari masyarakat. Kami meyakini bahwa keterlibatan publik, termasuk masyarakat sekitar area operasional kami, merupakan bagian penting dalam membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan.

Setiap pengaduan yang diterima diproses secara sistematis dengan pendekatan responsif dan solutif. Perusahaan telah memiliki tim khusus yang bertugas untuk mendengarkan rekomendasi dan keluhan dari masyarakat, untuk kemudian menindaklanjuti laporan secara tepat waktu. Tim khusus ini bertugas melalui metode tatap muka, layanan pengaduan daring, maupun kerja sama dengan pemangku kepentingan lokal. Kami memastikan setiap suara yang disampaikan masyarakat mendapatkan perhatian yang memadai.

Melalui mekanisme ini, Grup Danone di Indonesia tidak hanya memperbaiki potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan relasi dengan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada nilai kemanusiaan. Sepanjang tahun tahun 2024, kami tidak menerima pengaduan

yang memberi dampak signifikan, denda atau sanksi yang diakibatkan pelanggaran terhadap masyarakat di wilayah operasional kami. Kami juga tidak mencatat adanya operasi yang secara aktual dan berpotensi memberikan dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat. **[GRI 413-2]**

Pengaduan Masyarakat **[GRI 2-25] [OJK F.24]**

Saluran pengaduan masyarakat tersedia melalui beberapa kanal, antara lain: pusat layanan pelanggan (*consumer care*), email resmi Perusahaan, kanal media sosial yang dikelola secara aktif, serta mekanisme pengaduan lokal di sekitar fasilitas produksi dan distribusi. Grup Danone di Indonesia memastikan setiap pengaduan yang diterima dicatat, diverifikasi, dan ditindaklanjuti secara profesional serta berlandaskan prinsip kehati-hatian dan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat.

Untuk menjamin efektivitas penanganan pengaduan, Perusahaan menerapkan sistem pencatatan yang memuat jenis pengaduan, lokasi kejadian, serta status dan hasil penyelesaiannya. Proses ini dikoordinasikan oleh unit yang relevan sesuai dengan substansi pengaduan, dengan tujuan utama menyelesaikan keluhan secara adil, transparan, dan berorientasi pada solusi.